





SANGGAHAN

Laporan Keberlanjutan ini dipersiapkan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kecuali untuk pernyataan-pernyataan historis, seluruh pernyataan dalam Laporan Keberlanjutan ini dapat dianggap sebagai pernyataan *forward looking*. Hasil nyata di masa yang akan datang dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat berbeda secara material sehubungan dengan kondisi-kondisi tertentu.

DISCLAIMER

This Sustainability Report is prepared to comply with the Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuer Companies, and Public Companies and Financial Services Authority Circular Letters No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

Except for historical statements, the entire statements in this Sustainability Report could be deemed as forward looking statements. The actual future results of those statements could be different materially due to the occurrence of certain conditions.

DAFTAR ISI

Table of Contents

01 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- | | | | |
|-----------|--|-----------|---|
| 8 | Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values | 13 | Informasi Umum
General Information |
| 10 | Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy | 14 | Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification |
| 12 | Profil Singkat
Brief Profile | 15 | Peristiwa Penting 2022
Significant Events 2022 |

02 KILAS KINERJA 2022 2022 Performance Highlights

- | | | | |
|-----------|---|-----------|--|
| 18 | Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2022
Sustainability Performance Highlights 2022 | 20 | Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect |
| 19 | Aspek Ekonomi
Economic Aspect | 21 | Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition |
| 20 | Aspek Sosial
Social Aspect | 22 | Struktur Organisasi
Organization Structure |
| | | 24 | Wilayah Operasional
Areas of Operation |

03 SAMBUTAN DARI DIREKSI Board of Directors' Statement



28

Sambutan Direksi
Board of Directors'
Statement

04 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance

- | | |
|-----------|--|
| 34 | Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance |
|-----------|--|

05 KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance

- 44 Budaya Keberlanjutan
Sustainability Culture
- 44 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 47 Kinerja Sosial
Social Performance
 - 48 Pengembangan Talenta
Perusahaan
Developing the Company's
Talent's
- 60 Masyarakat
Community
- 64 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance
 - 64 Konsistensi Menjaga Kelestarian
Lingkungan
Consistency in Preserving the
Environment
 - 82 Menjaga Rantai Pasokan yang
Aman
Maintaining a Safe Supply
Chain

06 INDEKS POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index

- 90 Indeks POJK 51/2017
POJK 51/2017 Index

07 LEMBAR UMPAN BALIK Feedback Form

- 95 Lembar Umpan Balik
Feedback Form



01 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Laporan Keberlanjutan Perseroan diterbitkan untuk melengkapi Laporan Tahunan Perseroan. Isi dalam laporan ini akan difokuskan kepada kinerja keberlanjutan Perseroan, baik dari sisi ekonomi, lingkungan dan sosial, serta dampak yang ditimbulkan.

The Company's Sustainability Report is prepared to complement the Annual Report. The content in this report will focus on the Company's sustainability performance, both in terms of economic, environmental and social, as well as the impacts caused.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Values

VISI VISION

Kontraktor pengeboran kelas dunia dengan kualitas layanan tanpa kompromi

A world-class drilling contractor offering quality services without compromise

MISI MISSION

Memelihara standar *Safety, Health, and Environment* (SHE) yang tinggi untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan karyawan dan lingkungan sekitarnya

Maintaining high standard of Safety, Health, and Environment (SHE) to ensure the safety and welfare of employees and to protect the surrounding environment

Memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan

Providing maximum value to all of stakeholders and making a positive impact to the society and the environment

Memiliki sumber daya manusia dengan kualitas dan kompetensi standar dunia

Developing human resources with global-standard quality and competency



NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES



Kepercayaan
 Integritas, Komitmen,
 Kejujuran

Trust
 Integrity, Commitment,
 Honesty



Dedikasi
 Loyalitas, Antusiasme,
 Pengabdian

Dedication
 Loyalty, Enthusiasm,
 Devotion



Kinerja yang Tinggi
 Kompetensi,
 Profesionalisme,
 Kepemimpinan, Hasil

Performance
 Competence, Professionalism,
 Leadership, Result

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Visi Perseroan adalah menjadi kontraktor pengeboran kelas dunia dengan kualitas layanan tanpa kompromi. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa mengedepankan keselarasan antara bisnis dengan pengembangan sumber daya manusia dan juga faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Untuk menjadi perusahaan yang berkelanjutan, suatu perusahaan perlu melakukan beberapa langkah yang melibatkan strategi terpadu untuk mengelola sumber daya, dan memaksimalkan efisiensi dan tujuan perusahaan.

Dalam prosesnya, Perseroan menetapkan dan menjalankan beberapa strategi utama dalam hal keberlanjutan, yaitu:

- Mempertahankan standar kinerja yang unggul.
- Memastikan keamanan dan kesehatan seluruh personel.

Sedangkan untuk menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Apexindo memiliki misi untuk memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, Apexindo memiliki empat fokus strategi CSR yang menjadi landasan atau komitmen untuk menjalankan bisnis yang beretika. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan CSR secara berkelanjutan terutama dalam bidang pendidikan, lingkungan hidup, kesempatan kerja kepada masyarakat dan kegiatan sosial lainnya.

The Company's vision is to become a world-class drilling contractor offering quality services without compromise. In carrying out its business activities, the Company always put forward alignment between business and human resource development as well as economic, social, and environmental factors.

To become a sustainable company, a company needs to take several actions that involve an integrated strategy to manage resources and maximize efficiency and company goals.

In its process, the Company established and implemented several main strategies in terms of sustainability, which are:

- Upholding excellent performance standards.
- Ensuring the safety and health of all Personnel.

Meanwhile, in carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) activities, Apexindo has a mission to provide maximum value to all stakeholders and bring positive impacts to society and the environment. Therefore, Apexindo has four strategic CSR focuses which are the foundation or commitment to running an ethical business. The Company is committed to carrying out CSR in a sustainable manner, especially in the fields of education, environment, job opportunities for the community and other social activities.



Profil Singkat

Brief Profile

PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Apexindo"/"Perseroan") didirikan pada tanggal 20 Juni 1984 sebagai perusahaan penyedia jasa pengeboran untuk perusahaan eksplorasi dan produksi yang bergerak di industri minyak dan gas bumi di Indonesia. Awalnya, Apexindo hanya memiliki tiga unit rig lepas pantai berupa dua unit rig *submersible swamp barge*, yaitu rig Maera dan rig Rasis, serta satu unit rig *jack up*, yaitu rig Raniworo. Sepanjang perjalanannya, Apexindo telah melalui berbagai kejadian penting dalam mewujudkan komitmennya sebagai perusahaan yang memberikan pelayanan tanpa kompromi.

Pada tahun 2001, dengan tujuan untuk menciptakan perusahaan pengeboran minyak dan gas yang terintegrasi, Apexindo melakukan penggabungan usaha dengan PT Medco Antareja, perusahaan afiliasi pada saat itu yang bergerak di bidang pengeboran dan memiliki dua belas unit rig. Penggabungan usaha ini menjadikan Apexindo sebagai perusahaan yang lebih besar dan mampu menangani berbagai proyek, baik di Indonesia maupun di luar negeri, seperti Brunei Darussalam, Myanmar, Australia, Timur Tengah, dan Amerika Serikat.

Pada tahun 2012, PT Aserra Capital masuk ke dalam struktur pemegang saham Apexindo sebagai pemegang saham pengendali yang baru. Di tahun 2013, setelah sebelumnya melakukan *voluntary delisting* di tahun 2009, Apexindo kembali lagi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Di tahun 2014, Apexindo dengan bangga menambah satu unit rig *jack up* terbaru ke dalam armadanya, yaitu rig Tasha. Dalam upaya memberikan nilai maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan. Di tahun 2018, Perseroan meraih sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 dalam Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan, dan berhasil memperbarui ketiga sertifikasi tersebut di tahun 2021. Ke depannya, Apexindo siap untuk menyambut berbagai kejadian penting lainnya untuk menjadi perusahaan pengeboran kelas dunia.

PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Apexindo"/ the "Company") established on June 20, 1984 as a drilling service contractor for exploration and production companies in Indonesia oil and gas industry. At the initial stage, Apexindo only owned three offshore drilling units with two units of submersible swamp barges, Maera rig and Rasis rig, and one unit of jack up rig, Raniworo rig. Along the journey, Apexindo experiences various significant events in manifesting its commitment as a company offering quality without compromise.

In 2001, to establish an integrated oil and gas drilling contractor, Apexindo merged with PT Medco Antareja, an affiliated company at that time which engaged in drilling and owned twelve units of rig. The merger itself created Apexindo as a bigger company and able to handle various projects, in Indonesia or overseas, such as Brunei Darussalam, Myanmar, Australia, Middle East, and United States.

In 2012, PT Aserra Capital got into the shareholders structure of Apexindo as the new controlling shareholder. In 2013, Apexindo relisted its shares at Indonesia Stock Exchange after previously performed voluntary delisting in 2009. In 2014, Apexindo is proud to add one newly-built jack up rig to its fleet, namely Tasha rig. In order to provide maximum value for all stakeholders. In 2018, the Company obtained ISO 9001:2015 certifications in Quality Management System, ISO 14001:2015 in Environmental Management System and ISO 45001:2018 in Health and Safety Management System, and successfully renewed all certifications in 2021. Going forward, Apexindo is ready to welcome many significant events to become a world class drilling contractor.

Informasi Umum

General Information

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
ALAMAT ADDRESS	<p>Kantor Pusat Head Office Office 8 Building, 20th-21st Floor SCBD Lot. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Kebayoran Baru, Jakarta 12190 Telp. : (+62) 21 29 333 000, (+62) 21 29 333 020 (Hunting) Fax. : (+62) 21 29 333 111</p> <p>Kantor Cabang Branch Office Jl. Jend. Sudirman, Balikpapan Permai Complex Block L No.10-12 Balikpapan 76114, Indonesia Telp. : (+62) 542 410258 Fax. : (+62) 542 411788</p>
E-MAIL	info@apexindo.com
WEBSITE	www.apexindo.com
PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange
KODE SAHAM TICKER SYMBOL	APEX
BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE ADMINISTRATOR	PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 Telp. : (+62) 21 2936 5287 Fax. : (+62) 21 2928 9961
AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan Plaza ASIA Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia Telp. : (+62) 21 5140 1340 Fax. : (+62) 21 5140 1350
KUSTODIAN CUSTODIAN	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp. : (+62) 21 52991099 Fax. : (+62) 21 52991199

BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	Menjalankan usaha pertambangan minyak, gas dan panas bumi baik di daratan maupun perairan laut dan lepas pantai, termasuk penyemenan (<i>cementing</i>), penelitian (<i>logging</i>), pemboran (<i>drilling</i>), pembelian dan penjualan rig pemboran, menyewa dan menyewakan rig pemboran dan jasa-jasa terkait lainnya serta pertambangan umum seperti bidang batubara, mineral dan lain sebagainya To conduct business in mining oil, gas and geothermal both onshore and offshore, including cementing, logging, drilling, purchase and sale of drilling rig, lessee and lessor of drilling rig and other related services and general mining sector, such as coal, mineral and others.
KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI ASSOCIATION MEMBERSHIP	<ul style="list-style-type: none"> International Association of Drilling Contractors (IADC) South East Asia Chater (SEAC) IADC Indonesian Petroleum Association (IPA) Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Asosiasi Perusahaan Pemboran Minyak, Gas dan Panas Bumi Indonesia (APMI) Persatuan Pengusaha Pelayaran Niaga Nasional Indonesia Indonesian National Shipowners' Association (INSA)
TANGGAL PENDIRIAN DATE OF ESTABLISHMENT	20 Juni 1984 June 20, 1984
DASAR HUKUM PENDIRIAN LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT	Akta Pendirian Perseroan No. 115 tanggal 20 Juni 1984, Notaris Imas Fatimah, S.H. Deed of Company No. 115 dated June 20, 1984, Notary Imas Fatimah, S.H.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification

01

August 10, 2022

Apexindo mendapatkan penghargaan dari Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) atas dukungan Perseroan pada proyek pengeboran PHKT Zona 10 Sapi Drilling Project.

Apexindo received an award from Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) for the Company's support on the PHKT Zona 10 Sapi Drilling Project.



02

October 11, 2022

Apexindo mendapatkan penghargaan dari Pertamina Hulu Mahakam (PHM) sebagai "The Best Clinic On Site" yang diberikan pada acara HSSE Committee Meeting Level 3 di Balikpapan.

Apexindo received an award from Pertamina Hulu Mahakam (PHM) for being "The Best Clinic On Site" and given to the Company during HSSE Committee Meeting Level 3 in Balikpapan.



03

November 29, 2022

Apexindo mendapatkan surat penghargaan dari Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) kesuksesan Kampanye Pengeboran di Sapi Field pada 2021/2022 dan sebagai salah satu penyumbang utama keberhasilan sebuah inisiatif akselerasi dalam satu tahun.

Apexindo received an appreciation letter from Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) for the success of the Sapi Field Drilling Campaign in 2021/2022 and as one of the main contributors to a successful one-year acceleration initiative.



PERISTIWA PENTING 2022

Significant Events 2022



APRIL 25, 2022

Apexindo membagikan santunan Ramadhan kepada 750 anak-anak yatim, janda, dan mustahik lainnya yang berada di Jakarta, Banten, Balikpapan dan Handil, Kalimantan Timur. Apexindo juga memberikan bantuan lebih dari 1.000 paket takjil buka puasa.

Apexindo gave Ramadhan donation to 750 orphans, widows, and mustahik in Jakarta, Banten, Balikpapan and Handil, East Kalimantan. Apexindo also gave donation more than 1,000 snack boxes for ifthar.



JUNE 4, 2022

Apexindo memberikan apresiasi untuk guru dan murid berprestasi di SDN 001 Muara Badak, Kalimantan Timur. Apexindo provided awards for the outstanding teachers and students at SDN 001 Muara Badak, East Kalimantan.



JULY 9, 2022

Apexindo menyelenggarakan kegiatan santunan hewan kurban di empat lokasi yang berbeda yaitu di Jakarta, Banten, Balikpapan dan Handil, Kalimantan Timur.

Apexindo conducted donation activity of animals to be sacrificed in four different locations in Jakarta, Banten, Balikpapan and Handil, East Kalimantan.



AUGUST 30, 2022

Apexindo meresmikan pembangunan kantin sehat SDN 001 Muara Badak yang telah dibangun oleh Perseroan sejak Juli 2022 sebagai bagian dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perseroan.

Apexindo inaugurated healthy canteen of SDN 001 Muara Badak which have been built by the Company since July 2022, as part of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR).



NOVEMBER 30, 2022

Apexindo memberikan bantuan berupa unit monitor untuk Masjid Al Istiqomah di Jakarta Pusat.

Apexindo gave donation in the form of monitor units for Al Istiqomah Mosque in Central Jakarta.



02 KILAS KINERJA 2022

2022 PERFORMANCE
HIGHLIGHTS



Di tahun 2022, Perseroan berhasil memenuhi seluruh target yang ditetapkan dalam *Quality Objective* Perseroan. Hal ini menjadi motivasi bagi kami untuk secara berkelanjutan mengelola kegiatan Perseroan sambil tetap memperhatikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola usaha (*Environmental, Social and Governance/ESG*).

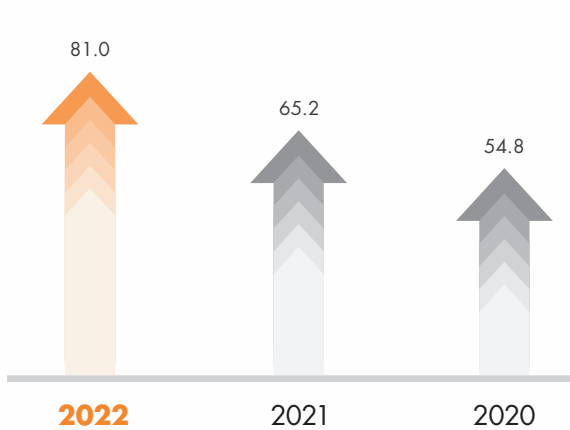
In 2022, the Company successfully met all targets set in the Company's Quality Objective. This is a motivation for us to sustainably manage the Company's activities while still paying attention to Environmental, Social and Governance (ESG) aspects.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2022

Sustainability Performance Highlights 2022

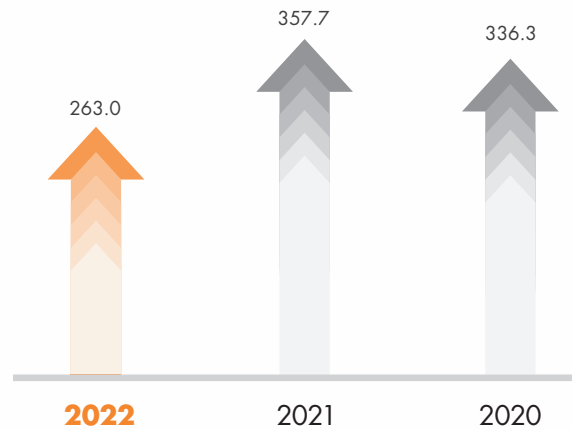
Pendapatan/Revenues

dalam juta dolar AS
in million USD



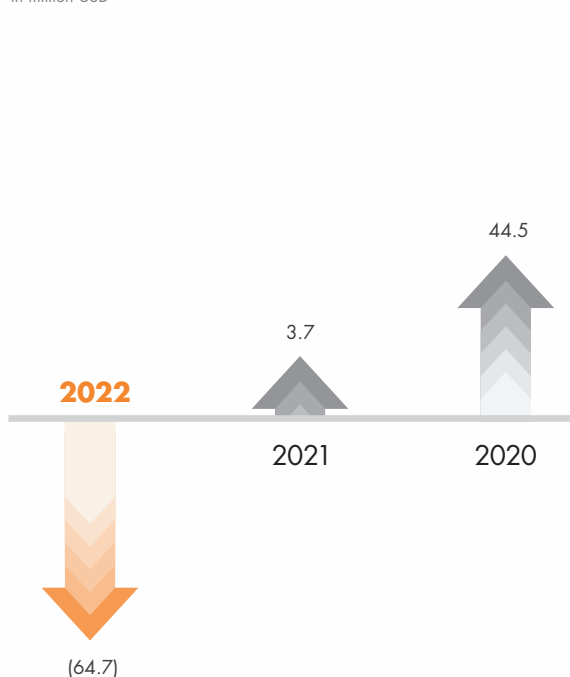
Jumlah Aset/Total Assets

dalam juta dolar AS
in million USD



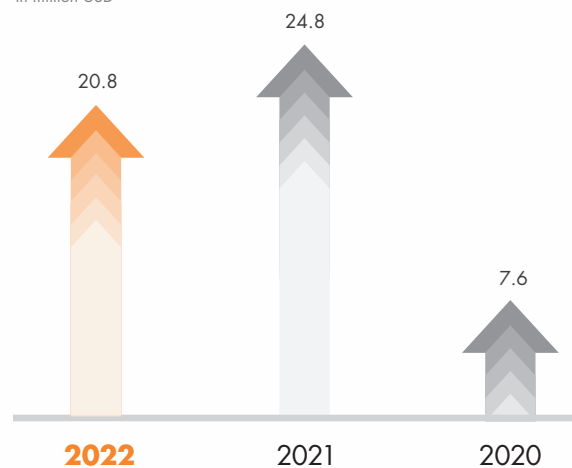
Laba (Rugi) Bersih/Net (Loss) Income

dalam juta dolar AS
in million USD



EBITDA/EBITDA

dalam juta dolar AS
in million USD



Aspek Ekonomi

Economic Aspect

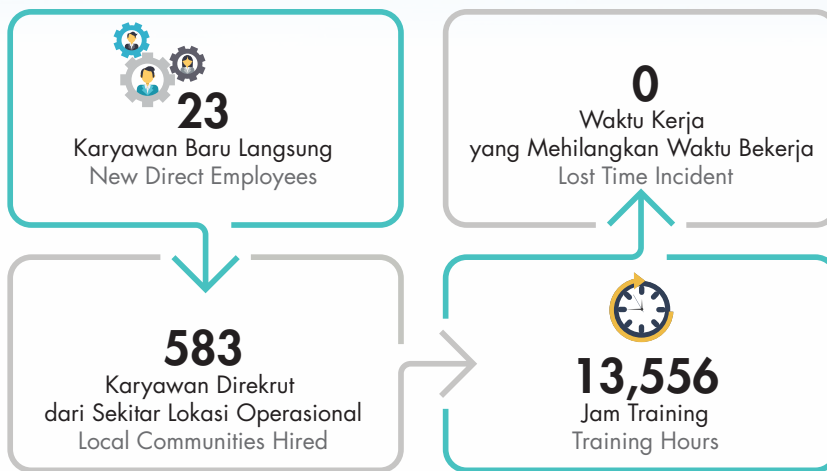
Distribusi Nilai Ekonomi Economic Value Distribution

(Dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali disebut lain)
 (in United States Dollar, unless stated otherwise)

	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi yang Diperoleh Generated Economic Value			
Pendapatan Jasa Pemboran Drilling Services Revenues	77,343,668	51,323,390	46,665,156
Pendapatan Mobilisasi dan Demobilisasi Mobilization and Demobilization Revenues	-	6,138,550	2,893,500
Pendapatan Lain-Lain Others Revenues	3,633,103	7,693,693	5,208,850
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh Total Economic Value Generated	80,976,771	65,155,633	54,767,506
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Biaya Operasional Operating Costs	57,954,873	40,402,787	47,388,710
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Salary and Allowance	15,847,006	13,553,798	13,643,817
Pembayaran kepada Pemegang Saham Dividen	-	-	-
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak penghasilan) Payment to Government (income tax)	275,768	216,803	386,634
Investasi Sosial dan Lingkungan Hidup Social and Environmental Investment	174,498	165,598	79,912
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	74,252,145	54,338,986	61,499,073
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	6,724,626	10,816,647	(6,731,567)

Aspek Sosial

Social Aspect



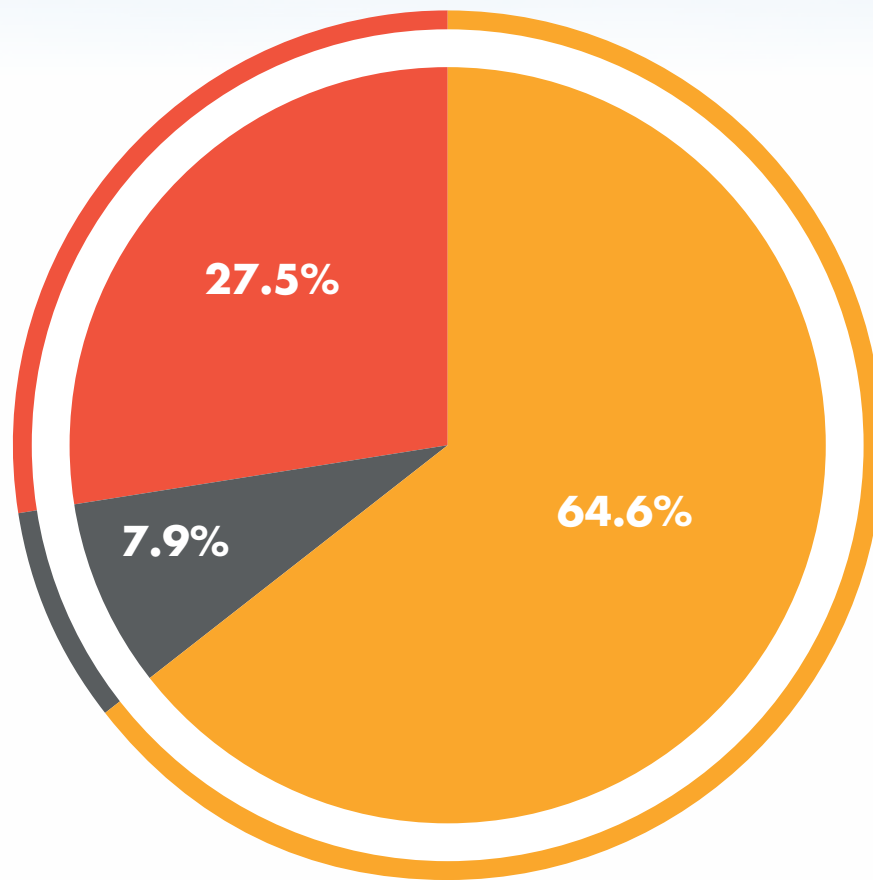
Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition



per 31 Desember 2022
 as of December 31, 2022

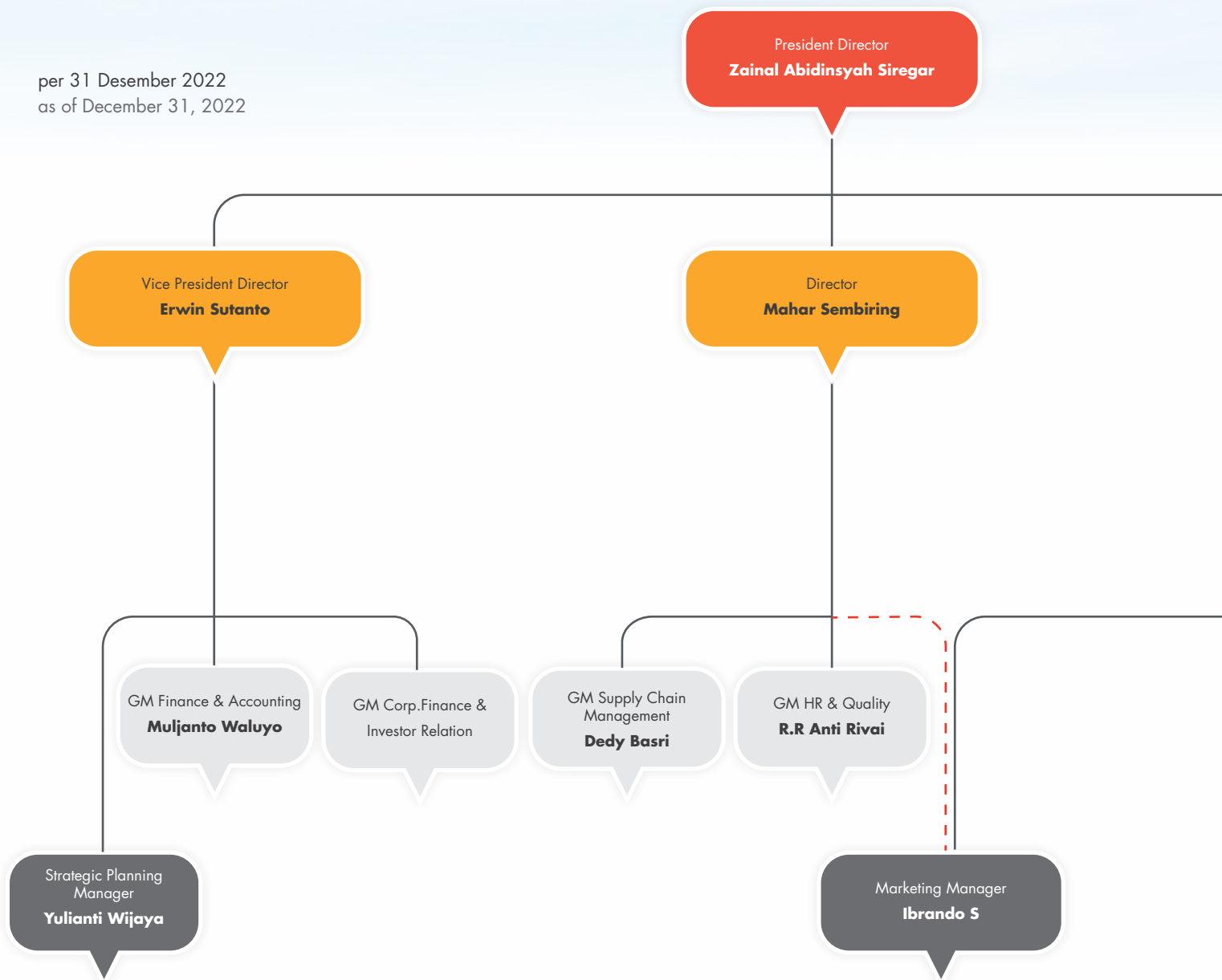
No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
1	Aserra Capital, PT	1,805,985,577	64.6%
2	Standard Chartered Bank Singapore S/A Augusta Investments I PTE.LTD. ID134190500001	220,767,550	7.9%
3	Masyarakat Public	770,051,870	27.5%
	TOTAL TOTAL	2,796,804,997*	100%

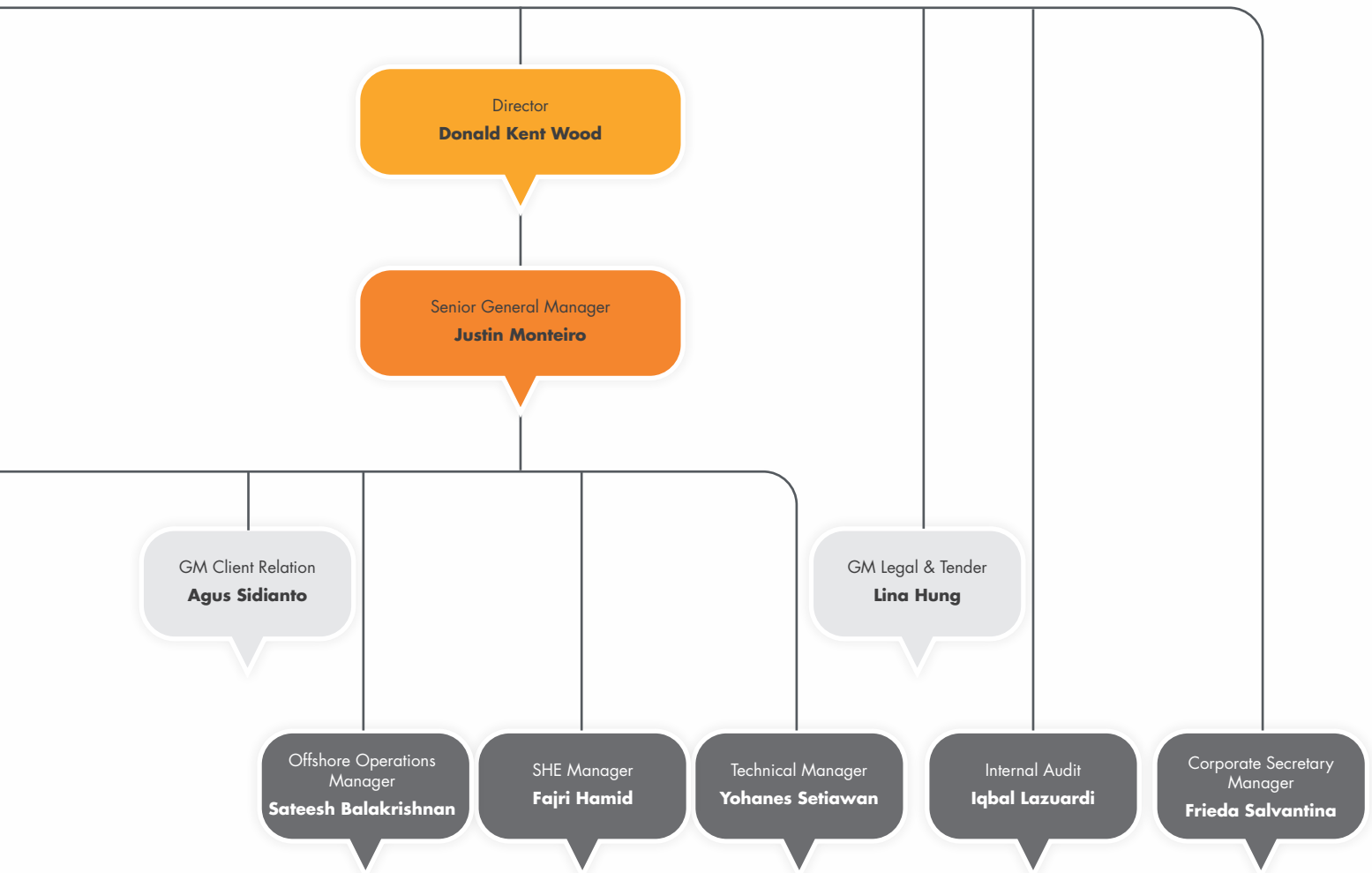
*) per 31 Desember 2022 jumlah saham Perseroan yang beredar adalah sebanyak 2.796.804.997 saham.
 as of December 31, 2022 the total outstanding shares of the Company amount to 2,796,804,997 shares.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

per 31 Desember 2022
as of December 31, 2022





WILAYAH OPERASIONAL

Areas of Operation

Per 31 Desember 2022 – As of December 31, 2022



Rig 2 & Rig 5

Muara Badak,
Kalimantan Timur
East Kalimantan



Rig 9

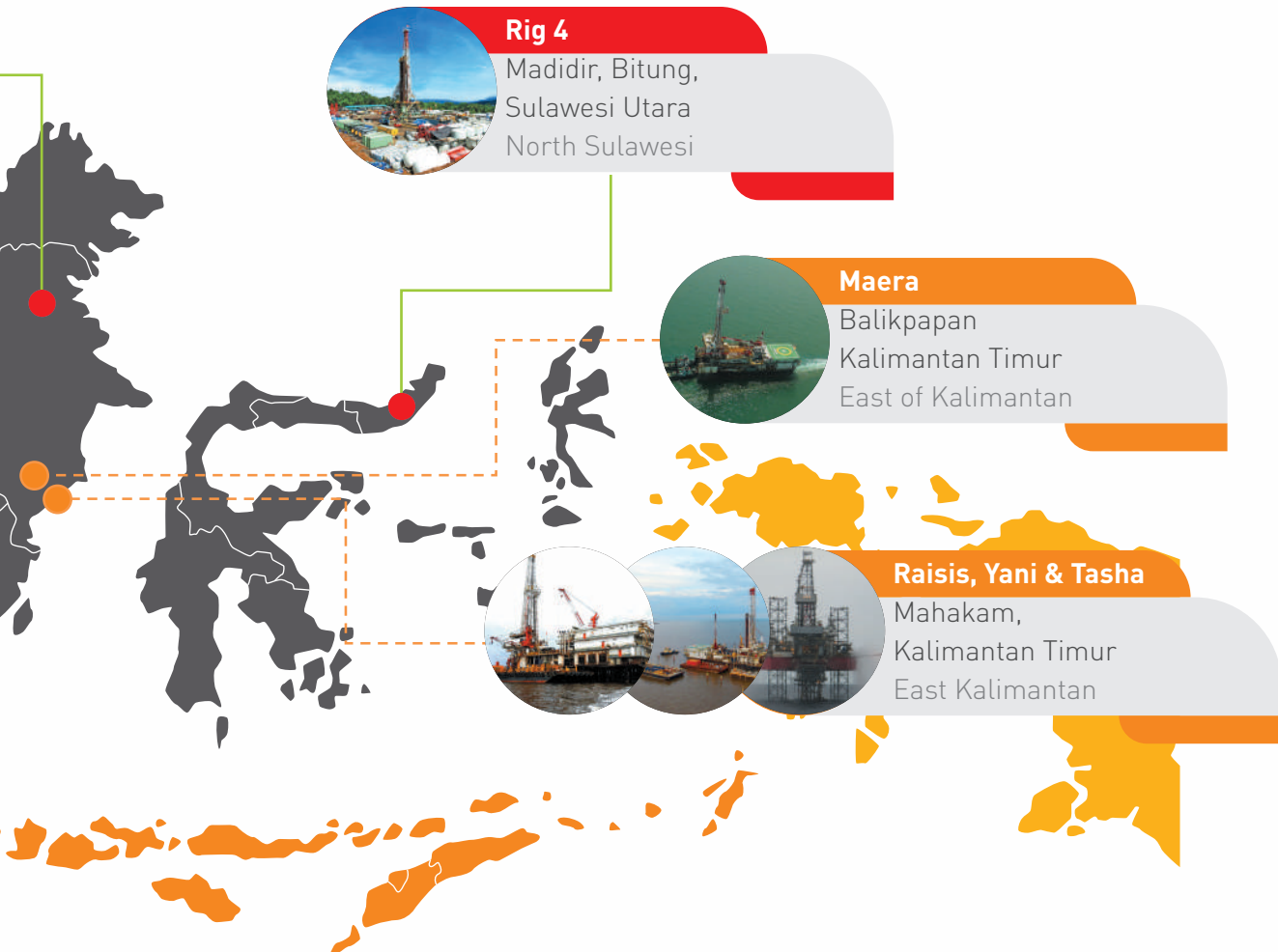
Hululais,
Bengkulu



Rig 10 & Rig 14

Bojonegara,
Banten







03 SAMBUTAN DARI DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT



Dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Perseroan telah menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang fokus pada empat bidang utama yaitu bidang pendidikan, lingkungan hidup, kesempatan kerja kepada masyarakat dan kegiatan sosial.

In an effort to support the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company has implemented various Corporate Social Responsibility (CSR) programs that focus on four main areas, namely education, environment, employment opportunities for the community and social activities.

SAMBUTAN DARI DIREKSI

Board of Directors' Statement

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmatNya, Perseroan dapat melewati tahun 2022 dengan baik, di tengah berbagai pembatasan akibat pandemi COVID-19 dan peristiwa-peristiwa global yang ikut memberikan dampak terhadap kondisi perekonomian dunia. Kami bersyukur, Perseroan tetap mampu bertahan di tengah kondisi perekonomian dunia yang masih belum stabil akibat baru pulih dari dampak pandemi dan juga krisis energi akibat perang Rusia – Ukraina.

Laporan Keberlanjutan Perseroan diterbitkan untuk melengkapi Laporan Tahunan Perseroan yang disajikan untuk memaparkan kinerja operasional dan finansial Perseroan. Isi dalam laporan ini akan difokuskan kepada kinerja keberlanjutan Perseroan, baik dari sisi ekonomi, lingkungan dan sosial, serta dampak yang ditimbulkan. Selain itu, laporan ini juga memuat komitmen, kebijakan, inisiatif, pencapaian serta langkah strategis yang diambil Perseroan dalam mengelola aspek-aspek berkelanjutan.

Di tahun 2022, di tengah kondisi harga minyak yang masih belum stabil akibat krisis energi dunia, Perseroan tetap mampu beroperasi secara baik dan aman yang ditunjukkan pada keberhasilan kami mempertahankan *No Lost Time Incident*, sama seperti tahun lalu. Kegiatan operasional lepas pantai Perseroan di tahun 2022 mulai menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2021. Utilisasi di tahun 2022 tercatat sebesar 84% dibandingkan utilisasi tahun 2021 sebesar 55%. Hal ini menjadi tantangan tersendiri, mengingat Perseroan harus terus memastikan pengelolaan aspek-aspek berkelanjutan tetap berjalan baik bagi semua pemegang kepentingan.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap pemenuhan strategi keberlanjutan, Manajemen telah menyusun Sasaran Mutu atau *Quality Objective* yang disetujui bersama oleh Direksi dan jajaran Manajemen. Pada tahun 2022 ditetapkan sembilan *Quality Objective* yang secara garis besar memiliki fokus utama pada keselamatan sebagai aspek terpenting dalam industri pengeboran yang memiliki resiko tinggi. Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami menyampaikan bahwa seluruh *Quality Objective* berhasil dicapai sesuai target yang ditetapkan. Perseroan berhasil mencatat tidak terjadinya *Lost Time Incident* (LTI) akibat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kerusakan lingkungan ataupun kecelakaan kendaraan kerja. Keempat pencapaian ini berhasil secara sempurna memenuhi *target zero* yang ditetapkan Perseroan.

Dear Stakeholders,

Praise be to God Almighty, because with His grace, the Company can pass the year 2022 well, amidst various restrictions due to the COVID-19 pandemic and global events that have impacted the world economy. We are grateful that the Company is still able to survive amidst the unstable world economic conditions that are still recovering from the impact of the pandemic and also the energy crisis due to the Russia - Ukraine war.

The Company's Sustainability Report is prepared to complement the Company's Annual Report which is presented to describe the Company's operational and financial performance. The content in this report will focus on the Company's sustainability performance, both in terms of economic, environmental and social, as well as the impacts caused. In addition, this report also contains commitments, policies, initiatives, achievements and strategic steps taken by the Company in managing sustainable aspects.

In 2022, in the midst of unstable oil price conditions due to the global energy crisis, the Company was still able to operate well and safely as shown by our success in maintaining *No Lost Time Incident*, the same as last year. The Company's offshore operations in 2022 began to show improvement compared to 2021. Utilization in 2022 was recorded at 84% compared to 55% utilization in 2021. This is a challenge in itself, given that the Company must continue to ensure the management of sustainable aspects continues to work well for all stakeholders.

As part of the Company's commitment to the fulfillment of its sustainability strategy, Management has developed *Quality Objectives* that are jointly approved by the Board of Directors and Management. In 2022, nine *Quality Objectives* were set, with the main focus on safety as the most important aspect in the high-risk drilling industry. Through this Sustainability Report, we convey that all *Quality Objectives* were successfully achieved according to the set targets. The Company successfully recorded no *Lost Time Incident* (LTI) due to work accidents, occupational diseases, environmental damage or work vehicle accidents. These four achievements perfectly met the zero target set by the Company.



Zainal Abidinsyah Siregar
Direktur Utama
President Director

Komitmen keberlanjutan Perseroan untuk mengukur aspek Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan atau disingkat K3L dan evaluasi manajemen sub-kontraktor untuk pekerjaan berisiko tinggi juga berhasil dipenuhi dan mencapai nilai lebih tinggi dari yang ditargetkan. Perseroan juga berhasil memenuhi target kompetensi para kru, memastikan kualitas aset-aset perusahaan dengan menekan *rig down-time rate* dan memberikan kepuasan pelanggan atas pelayanan yang diberikan perusahaan.

Keberhasilan memenuhi seluruh target dalam *Quality Objective* menjadi motivasi bagi kami untuk secara berkelanjutan mengelola kegiatan Perseroan sambil tetap memperhatikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola usaha (*Environmental, Social and Governance/ESG*).

Selain itu, dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals (SDG)*, Perseroan telah menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Perseroan menjalankan program CSR yang fokus pada empat bidang utama yaitu bidang pendidikan, lingkungan hidup, kesempatan kerja kepada masyarakat dan kegiatan sosial.

The Company's commitment to sustainably measure aspects of Occupational Health Safety and Environment or abbreviated as K3L and evaluation of sub-contractor management for high-risk work was also successfully fulfilled and achieved a higher score than targeted. The Company also succeeded in meeting the competency targets of the crew, ensuring the quality of the company's assets by reducing the rig down-time rate and providing customer satisfaction with the services provided by the company.

The success in meeting all targets in the Quality Objective is a motivation for us to sustainably manage the Company's activities while still paying attention to Environmental, Social and Governance (ESG) aspects.

Furthermore, in an effort to support the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company has implemented various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The Company runs CSR programs that focus on four main areas, namely education, environment, employment opportunities for the community and social activities.

Dari aspek tata kelola, Perseroan memastikan aspek kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan prinsip transparansi, pertanggung jawaban, akuntabilitas, kemandirian dan keadilan. Penerapan GCG memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan dapat mendukung Perseroan dalam memberikan layanan terbaik. Perseroan percaya bahwa dengan melakukan pengelolaan aspek ESG, Perseroan dapat terus meningkatkan kinerja keberlanjutannya di masa mendatang.

PROSPEK DAN TANTANGAN DI 2023

Tahun 2023 dibayangi dengan prediksi akan terjadinya resesi ekonomi dunia. Di sisi lain, pembatasan dan kesulitan yang dialami oleh industri migas selama beberapa tahun terakhir karena COVID-19, kini tampaknya telah berlalu, dan stabilitas harga minyak di level USD80 – USD100 per barel memacu produksi minyak di seluruh dunia. Hal ini tentu saja berdampak positif bagi para produsen dan industri jasa karena kita melihat tren inflasi yang meningkat dan tingkat belanja yang tinggi di sebagian besar negara di dunia.

Menyadari potensi peningkatan aktifitas di sektor pengeboran, Perseroan telah bersiap menerapkan kebijakan dan strategi keberlanjutan yang fokus kepada pengendalian biaya dengan tetap menjaga standar operasional yang tinggi, mengutamakan keselamatan kerja dan memaksimalkan tingkat utilisasi armada Perusahaan sambil memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

Perseroan juga telah menetapkan *Quality Objective 2023* sebagai indikator kinerja keberlanjutan yang tetap mengutamakan keselamatan kerja dan pengelolaan aspek ESG dalam kegiatan Perseroan. Perseroan juga telah menyusun rencana anggaran dan biaya 2023 untuk meraih kinerja keuangan yang baik dengan keseimbangan fokus pada kegiatan operasional yang berbasis kualitas dan bertanggung jawab, kontribusi kepada masyarakat serta penerapan praktik tata kelola yang baik. Strategi ini merupakan upaya dan komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

In terms of governance, the Company ensures compliance with the prevailing laws and regulations. The Company also always implements Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the principles of transparency, responsibility, accountability, independence and fairness. The implementation of GCG provides added value for all stakeholders and can support the Company in providing the best service. The Company believes that by managing ESG aspects, the Company can continue to improve its sustainability performance in the future.

PROSPECTS AND CHALLENGES IN 2023

The year 2023 is overshadowed by predictions of a world economic recession. On the other hand, the restrictions and difficulties experienced by the oil and gas industry over the past few years due to COVID-19, now seem to have passed, and the stability of oil prices at the level of USD80 - USD100 per barrel is spurring oil production around the world. This of course has a positive impact on manufacturers and the service industry as we see a rising inflation trend and high spending levels in most countries around the world.

Recognizing the potential for increased activity in the drilling sector, the Company has prepared to implement sustainability policies and strategies that focus on cost control while maintaining high operational standards, prioritizing work safety and maximizing the utilization rate of the Company's fleet while providing added value to stakeholders.

The Company has also set *Quality Objective 2023* as a sustainability performance indicator that continues to prioritize work safety and management of ESG aspects in the Company's activities. The Company has also developed a 2023 budget and cost plan to achieve good financial performance with a balance of focus on quality-based and responsible operational activities, contribution to society and implementation of good governance practices. This strategy is a form of the Company's effort and commitment in creating maximum value for all stakeholders.

PENUTUP

Laporan ini merupakan bagian dari perjalanan keberlanjutan Perseroan, yang telah kami sampaikan secara transparan dan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan pada laporan-laporan berikutnya, sehingga dapat menyampaikan data yang lebih lengkap dan terukur dalam mengevaluasi kinerja keberlanjutan kami.

Menutup laporan ini, atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan atas dedikasinya kepada Perseroan di masa-masa penuh tantangan ini, juga dukungan Dewan Komisaris, mitra bisnis, regulator, klien, serta pemangku kepentingan lainnya. Dengan kerjasama dan sinergi yang solid, Perseroan dapat menghadapi tantangan yang ada di sepanjang tahun 2022, dan dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan yakin akan dapat meningkatkan kinerja keberlanjutannya di masa mendatang.

CLOSING STATEMENT

This report is part of the Company's sustainability journey, which we have delivered transparently and prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (OJK Regulation) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The Company is committed to continuous improvement in subsequent reports, so as to deliver more complete and measurable data in evaluating our sustainability performance.

As a closing statement, on behalf of the Board of Directors, I would like to thank all employees for their dedication during these challenging times, as well as the support of the Board of Commissioners, business partners, regulators, clients, and other stakeholders. With solid cooperation and synergy, the Company can overcome the challenges throughout 2022, and with the support of all stakeholders, the Company is confident that it will be able to improve its sustainability performance in the future.



Zainal Abidinsyah Siregar

Direktur Utama
President Director



04 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance



Apexindo selalu berusaha untuk memastikan para pemangku kepentingan baik di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan mendapatkan manfaat yang berkelanjutan dari usaha Perseroan.

Apexindo always strives to ensure that its economic, social and environmental stakeholders receive sustainable benefits from the Company's business.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Perseroan menyadari dalam mencapai keberhasilan suatu usaha, perlu dilandasi oleh praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang berpedoman pada prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran. Oleh karena itu, Apexindo senantiasa berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasionalnya dengan menerapkan GCG agar mampu menghasilkan kegiatan usaha yang berkelanjutan.

Dalam menjalankan praktik GCG, Perseroan berpedoman pada beberapa peraturan perundang-undangan, diantaranya adalah Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 (UUPT) dan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 (UUPM). Selain itu, sebagai perusahaan terbuka, Apexindo juga wajib mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Peraturan Bursa Efek Indonesia (Peraturan BEI), Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia (Peraturan KSEI), serta peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan bidang usaha Apexindo, termasuk Anggaran Dasar Perseroan (AD Perseroan), sebagaimana terakhir diubah sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 136 tanggal 29 Juni 2022, dibuat di hadapan Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.03-0262945 tanggal 8 Juli 2022 pada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN PERSEROAN

Sesuai dengan UUPT, pembagian tugas dan tanggung jawab kepemimpinan dalam pelaksanaan strategi bisnis perusahaan tertuang dalam bentuk struktur tata kelola perusahaan. Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS merupakan organ tata kelola tertinggi di dalam Perseroan, sedangkan Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan, dan Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Ketiga organ tersebut memiliki peranan masing-masing dalam penerapan GCG di dalam Perseroan. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dapat terwujud apabila RUPS dijalankan sesuai peraturan yang berlaku. Selain itu, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh Direksi dengan benar, serta pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, diharapkan dapat memaksimalkan praktik GCG di dalam Apexindo.

The Company realizes that in achieving the success of a business, it needs to be based on the practice of Good Corporate Governance (GCG) which is guided by the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. Therefore, Apexindo is always committed to carry out its operational activities by implementing GCG in order to be able to produce sustainable business activities.

In conducting its GCG practices, the Company is guided by several laws and regulations, including the Company Law (Undang-undang Perseroan Terbatas/UUPT) No. 40 of 2007 and the Capital Market Law (Undang-undang Pasar Modal/UUPM) No. 8 of 1995. In addition, as a public company, Apexindo is also required to comply with Financial Services Authority Regulations (POJK), Indonesian Stock Exchange Regulations (BEI Regulations), Indonesian Central Securities Depository Regulations (KSEI Regulations), as well as other laws and regulations related to Apexindo's line of business, including the Company's Articles of Association (Company's AoA), as last amended pursuant to Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 136 dated June 29, 2022, made before Yulia, S.H., a notary in South Jakarta, which was received and recorded in the Legal Entity Administration System No. AHU-AH.01.03-0262945 dated July 8, 2022 at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

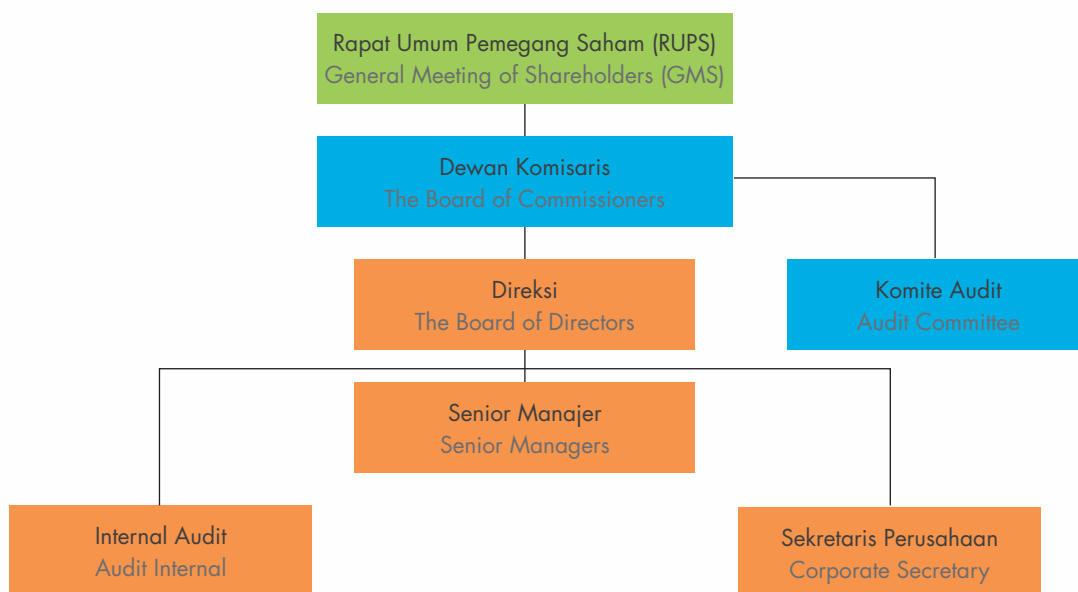
SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE OF THE COMPANY

In accordance with the Company Law, leadership duties and responsibilities in the implementation of the Company's business strategy is set out in the form of a corporate governance structure. The Company's corporate governance structure consists of 3 (three) main organs, which are the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors and the Board of Commissioners. The GMS is the ultimate governance organ of the Company, while the Board of Directors is the Company's organ that is fully responsible for managing the Company, and the Board of Commissioners is the Company's organ that supervises and provides advice to the Board of Directors. The three organs have their respective roles in the implementation of GCG within the Company. The implementation of good corporate governance can be realized if the GMS is convened in accordance with the applicable regulations. In addition, it is expected that proper performance of duties and responsibilities by the Board of Directors, as well as supervision carried out by the Board of Commissioners is expected to maximize GCG practices within Apexindo.

Pengelolaan tata kelola keberlanjutan di Perseroan dilaksanakan oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan para Senior Manajer sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing yang mengacu kepada Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan memiliki pedoman kerja masing-masing yang disebut sebagai Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris, yang mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan AD Perseroan dan Peraturan Pasar Modal.

The management of sustainability governance in the Company is carried out by the entire Board of Commissioners, Board of Directors and Senior Managers in accordance with their respective duties and responsibilities that refer to the Corporate Governance Guidelines. In addition, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company have their respective work guidelines known as the Board of Directors Charter and the Board of Commissioners Charter, which regulate the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the Company's AoA and Capital Market Regulations.

Bagan Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Perseroan
The Company's Sustainability Governance Structure



Dalam menjalankan tugasnya, Direksi Perseroan didukung oleh organ fungsional yang dipimpin oleh para Senior Manajer, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Di sisi lain, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan tugas pengawasannya.

In performing their duties, the Board of Directors of the Company is supported by functional organs led by the Senior Managers, the Internal Audit Unit, and the Corporate Secretary. On the other hand, the Company's Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in performing its supervisory duties.

Khusus untuk pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), Direksi menugaskan Sekretaris Perusahaan untuk menjalankan fungsi Community Relations, termasuk melaksanakan program CSR Perseroan. Dalam praktiknya, Sekretaris Perusahaan berkoordinasi dan melibatkan departemen lain di perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan.

Specifically for the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), the Board of Directors assigned the Corporate Secretary to carry out the Community Relations function, which includes conducting the Company's CSR program. In practice, the Corporate Secretary coordinates and involves other departments in the company in the implementations of the Company's CSR activities.

Informasi selengkapnya mengenai tugas anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan tata kelola keberlanjutan Perseroan disajikan pada Bab Laporan Kepatuhan dalam Laporan Tahunan 2022 Apexindo.

PENINGKATAN KOMPETENSI TERKAIT TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Dalam rangka peningkatan pemahaman dan pengembangan kompetensi terkait kinerja tata kelola keberlanjutan, Perseroan mengupayakan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan untuk mengikuti pelatihan. Pada tahun 2022, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan training. Kegiatan pelatihan untuk tata kelola keberlanjutan diikuti Departemen Corporate Secretary. Pada tahun 2022, seluruh karyawan di Departemen Corporate Secretary mengikuti pelatihan mengenai penyusunan Laporan Keberlanjutan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) bekerjasama dengan Global Reporting Index (GRI).

Selain itu, selama tahun 2022, para karyawan di Departemen Corporate Secretary juga secara aktif mengikuti 13 (tiga belas) kegiatan sosialisasi dan diskusi yang diadakan oleh OJK, BEI dan AEI terkait tata kelola keberlanjutan, termasuk kegiatan sosialisasi EASY dan AKSES-Emiten untuk pelaksanaan RUPS secara elektronik (e-RUPS) yang diadakan oleh KSEI. Kegiatan sosialisasi EASY dan AKSES-Emiten sangat bermanfaat bagi Perseroan untuk meningkatkan proses komunikasi kepada para pemegang saham Perseroan dalam pelaksanaan e-RUPS, khususnya dalam situasi dan kondisi pandemi COVID-19 yang memberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat, sehingga para pemegang saham dapat tetap mengikuti jalannya RUPS secara elektronik di manapun mereka berada.

More information regarding the duties of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners as well as officials and/or task units responsible for implementing the Company's sustainability governance is presented in the Compliance Report Chapter of Apexindo's 2022 Annual Report.

IMPROVING COMPETENCY IN RELATION TO SUSTAINABILITY GOVERNANCE

In order to increase understanding and develop competencies related to sustainability governance performance, the Company signs up its members of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees to attend training. In 2022, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners did not participate in any coaching and training program. Training activities for sustainability governance are attended by the Corporate Secretary Department. In 2022, all employees in the Corporate Secretary Department attended training on the preparation of Sustainability Reports organized by the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) in collaboration with the Global Reporting Index (GRI).

Furthermore, throughout 2022, employees in the Corporate Secretary Department have also actively participated in 13 (thirteen) socialization and discussion activities held by the OJK, IDX and AEI related to sustainability governance, including EASY and AKSES-Emiten awareness activities for electronic GMS (e-GMS) convened by KSEI. EASY and AKSES-Emiten awareness activities are very useful for the Company to improve communication to the Company's shareholders in convening e-GMS, especially in the circumstances and conditions of the COVID-19 pandemic which imposes restrictions on communal activities, so that shareholders can continue to follow the GMS electronically wherever they are.

PENGENDALIAN RISIKO TERKAIT TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Perseroan menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Oleh karena itu, Perseroan memiliki unit kerja Budget Planning and Controlling yang bertugas membantu Direksi untuk memantau dan mengendalikan aspek keuangan dan operasional dalam memastikan pengelolaan terhadap perusahaan. Setiap satu bulan sekali, Direksi melakukan evaluasi bersama seluruh Senior Manajer untuk memastikan seluruh kegiatan dalam perusahaan tetap terkendali dan sesuai dengan strategi yang telah disetujui di awal tahun.

Selain itu, sejak tahun 2010, Perseroan telah memiliki Sistem Manajemen Terpadu yang dilaksanakan melalui organisasi Perseroan yang bernama Apexindo Intergrated Management System (AIMS). AIMS dikembangkan dan diimplementasikan untuk lebih memenuhi kebutuhan pelanggan dan meningkatkan kualitas produk serta layanan organisasi dan untuk mencegah hal yang membahayakan kesehatan, atau cedera pada karyawan, dan meminimalkan dampak negatif terhadap pencemaran lingkungan di seluruh wilayah operasional Perseroan. Di tahun 2021, Perseroan berhasil melakukan pembaruan dan menerapkan AIMS yang berdasarkan Integrasi International Standard ISO 9001:2015 dalam Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 dalam Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 45001:2018 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan.

Untuk mengelola manajemen risiko, manajemen Perseroan secara berkala setiap bulannya melakukan kordinasi dengan semua Senior Manajer yang bertujuan untuk melakukan perencanaan, indentifikasi risiko dan melakukan evaluasi secara menyeluruh yang bertujuan untuk meminimalisir risiko agar Perseroan dapat mencapai visi dan misi yang diharapkan.

RISK CONTROL IN RELATION TO SUSTAINABILITY GOVERNANCE

The Company realizes that in carrying out its operational activities, it is inseparable from economic, environmental and social risk. Therefore, the Company has a Budget Planning and Controlling work unit that is tasked with assisting the Board of Directors in monitoring and controlling the financial and operational aspects to ensure the proper management of the Company. The Board of Directors conducts a monthly evaluation meeting with all Senior Managers to ensure that all activities within the Company are under control and in accordance with the strategy approved at the beginning of the year.

In addition, since 2010, the Company has had an Integrated Management System implemented throughout the Company's organization named the Apexindo Integrated Management System (AIMS). AIMS was developed and implemented to better meet the customer's needs and improve the quality of products and organizational services and to prevent any harm to health, or injury to employees, and minimize negative impacts on environmental pollution in all of the Company's operational areas. In 2021, the Company successfully updated and implemented AIMS based on the Integration of International Standards ISO 9001:2015 in Quality Management Systems, ISO 14001:2015 in Environmental Management Systems, and ISO 45001:2018 in Health and Safety Management Systems.

To arrange its risk management, the Company's management conducts a regular coordination meeting with all Senior Managers every month with the aim of planning, identifying risks and conducting overall evaluations with the aim of minimizing risks so that the Company can achieve the expected vision and mission.



PELIBATAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pelibatan para pemangku kepentingan dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan salah satu kunci keberhasilan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Apexindo senantiasa memelihara hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan guna memastikan keberlanjutan operasional perusahaan.

Apexindo selalu berusaha untuk memastikan para pemangku kepentingan baik di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan mendapatkan manfaat yang berkelanjutan dari usaha Perseroan. Dalam mengelola pelibatan para pemangku kepentingan, Perseroan membaginya berdasarkan skala prioritas yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelibatan para pemangku kepentingan bertujuan untuk memenuhi harapan dari para pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Khusus untuk kegiatan CSR, Apexindo terlebih dahulu melakukan pemetaan sosial di wilayah operasional Perseroan untuk menjalankan program CSR, sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan setempat.

ENGAGEMENT WITH STAKEHOLDERS

The involvement of stakeholders in the Company's operational activities is one of the keys to the success of the Company's business. Therefore, Apexindo always maintains good relationships with stakeholders to ensure the sustainability of the Company's operations.

Apexindo always strives to ensure that its economic, social and environmental stakeholders receive sustainable benefits from the Company's business. In managing the engagement of stakeholders, the Company divides them based on a predetermined priority scale. Stakeholder engagement aims to meet the expectations of stakeholders for the Company. In particular for CSR activities, Apexindo conducted social mapping in the Company's operational areas prior to carry out CSR programs which will be set out according to the needs of the local community and environment.

Kelompok pemangku kepentingan Apexindo dijabarkan dalam table sebagai berikut:

Apexindo's stakeholder groups are described in the following table:

Tabel Kelompok Pemangku Kepentingan
Table of Stakeholders

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	DASAR PEMILIHAN PEMANGKU KEPENTINGAN BASIS OF DETERMINATION OF STAKEHOLDERS	PERHATIAN UTAMA DAN HARAPAN INTEREST AND EXPECTATION	METODE PELIBATAN METHOD OF ENGAGEMENT	FREKUENSI PELIBATAN FREQUENCY OF ENGAGEMENT
Pemegang Saham dan Investor The Shareholders and Investor	Tanggung jawab atas kinerja usaha Responsibility for business performance	<ul style="list-style-type: none"> Pencapaian kinerja usaha Perseroan Persetujuan aksi korporasi Perseroan Persetujuan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Transparansi Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan The Company's business performance Approval of the Company's corporate actions Approval of the appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors members Transparency of Company's Financial Report and Annual Report 	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Paparan Publik Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan General Meeting of Shareholders (GMS) Pubic Expose Financial Report and Annual Report 	<ul style="list-style-type: none"> Minimal satu kali setahun At least once a year
Karyawan Employees	Tanggung jawab Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan hak dan kewajiban Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi Tidak ada praktik diskriminasi Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja Magang Clarity of rights and obligations Equality and fairness in performance appraisal, competency development, career paths and remuneration No discrimination practice Guaranteed security, occupational health and safety Comfort of the work environment Internship 	<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan Manajemen dan Karyawan Pelatihan dan pengembangan kompetensi Bincang Kesehatan Newsletter Town Hall Meeting Training and competence development Health Talks Newsletter 	<ul style="list-style-type: none"> Minimal satu kali setahun Sesuai kebutuhan Satu bulan sekali At least once a year As needed Once a month
Pelanggan Customers	Pengaruh Ketergantungan Influence Dependency	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas jasa dan layanan yang terjaga Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan Pelayanan yang melebihi harapan Maintained service quality Satisfying customer complaints handling Services that exceed expectations 	<ul style="list-style-type: none"> Survei kepuasan pelanggan Layanan pengaduan Customer satisfaction survey Complaint service 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan As required As required

Tabel Kelompok Pemangku Kepentingan
Table of Stakeholders

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	DASAR PEMILIHAN PEMANGKU KEPENTINGAN BASIS OF DETERMINATION OF STAKEHOLDERS	PERHATIAN UTAMA DAN HARAPAN INTEREST AND EXPECTATION	METODE PELIBATAN METHOD OF ENGAGEMENT	FREKUENSI PELIBATAN FREQUENCY OF ENGAGEMENT
Pemasok Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh atas kualitas produk yang dihasilkan Perseroan Ketergantungan pada kontinuitas pasokan Influence on the quality of the Company's products Dependence on supply continuity 	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan yang adil dan transparan Seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan pemasok Prosedur administrasi pengadaan yang akurat dan sederhana Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu Hubungan yang bertumbuh dan saling menguntungkan Fair and transparent procurement process Objective selection and evaluation of suppliers Accurate and uncomplicated Procurement administrative procedures On time payment Mutual beneficial relationship growth 	<ul style="list-style-type: none"> Tender pengadaan Penilaian kinerja pemasok Manajemen vendor Seleksi pemasok Procurement tender Supplier performance assessment Vendor management Supplier selection 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan Minimal satu kali per tahun Sesuai kebutuhan Minimal satu kali per tahun As required At least once a year As required At least once a year
Pemerintah/ Pembuat Kebijakan Government/ Regulators	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi dan konsultasi Communication and consultation 	<ul style="list-style-type: none"> Terjalannya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator Perseroan tunduk dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku Perseroan berkontribusi positif terhadap masyarakat sekitar Establish harmonious and constructive relationships with regulators The Company complies with laws and Regulations The Company contributes positively to the surrounding community 	<ul style="list-style-type: none"> Rapat konsultasi Laporan kepatuhan Consultation meeting Compliance report 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan As required
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> Keterwakilan Kedekatan Representation Proximity 	<ul style="list-style-type: none"> Terjalannya hubungan yang harmonis Meminimalisir dampak operasional Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar Establish harmonious relationships Minimizing the community and environment impact of the Company's operation Participate in environmental preservation Positive contribution to the economic, social and environmental life of the surrounding community 	<ul style="list-style-type: none"> Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR Sosialisasi Community involvement in planning and executing CSR activities Socialization 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan As required

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan di tahun 2022 dalam penerapan tata kelola keberlanjutan antara lain adalah pandemi COVID-19 yang telah berlangsung sejak awal tahun 2020 dan masih berlanjut hingga tahun 2022 memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan di dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Hal ini menyebabkan adanya penambahan biaya protokol kesehatan dalam kegiatan operasional Perseroan sebagai dampak dari pandemi COVID-19. Namun hal itu sudah menjadi komitmen Perseroan untuk menerapkan protokol kesehatan guna mencegah penularan COVID-19 bagi seluruh karyawan dan keluarga.

Permasalahan lain yang dihadapi oleh Perseroan adalah menciptakan program CSR yang berkelanjutan, mengingat Perseroan tidak berada di satu lokasi operasional yang permanen dikarenakan Perseroan bekerja untuk klien sesuai kontrak dengan lokasi operasional yang berpindah-pindah dalam kurun waktu tertentu. Sehingga hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk menciptakan program CSR yang berkelanjutan. Upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk menyelesaikan permasalahan ini adalah melakukan konsultasi kepada klien dan masyarakat lokal guna menciptakan program CSR yang efektif dan dapat dilakukan dalam waktu yang singkat. Dengan begitu, Perseroan dapat tetap berkontribusi dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan hidup di sekitar wilayah operasional Perseroan.

ISSUES IN RELATION TO THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY GOVERNANCE

The issues faced by the Company in 2022 in implementing sustainability governance include the COVID-19 pandemic which has been going on since early 2020 and continue until 2022, providing challenges for the Company in performing its operational activities. This has resulted in additional health protocol costs in the Company's operational activities as a result of the COVID-19 pandemic. However, it has become the Company's commitment to implement health protocols to prevent the transmission of COVID-19 for all employees and their families.

Another issue faced by the Company is creating a sustainable CSR program, bearing in mind that the Company is not always working in one permanent operating site since the Company works for clients according to contracts on constantly different operating locations. Accordingly, this presents a challenge for the Company to create a sustainable CSR program. An effort made by the Company to solve this issue is to consult with clients and local communities to create an effective CSR program that can be carried out within a short time. That way, the Company can continue to contribute and provide benefits to the community and the environment around the Company's operating areas.





05 KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance



Program-program keberlanjutan yang dijalankan oleh Perseroan, selalu disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitar sehingga bisa memberikan kontribusi yang maksimal.

The sustainability programs run by the Company are always tailored to the needs of the community and the surrounding environment to provide a maximum contribution.

BUDAYA KEBERLANJUTAN

Sustainability Culture

Budaya keberlanjutan Perseroan didasarkan atas pemahaman bahwa industri pengeboran minyak dan gas merupakan salah satu industri dengan risiko tinggi yang dapat memberikan dampak bagi lingkungan dan juga manusia. Oleh karena itu, Perseroan terus berusaha untuk mengembangkan budaya Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Seluruh personel yang berada di lingkungan Perseroan harus bersinergi dalam menjalankan budaya K3L untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua pihak. Untuk mendukung budaya K3L tersebut, Perseroan melakukan serangkaian program induction untuk membekali setiap personel sebelum mulai bekerja dan melakukan pelatihan K3L secara berkala bagi seluruh personel, baik karyawan Perseroan maupun karyawan pihak ketiga lainnya.

The Company's sustainability culture is based on the understanding that the oil and gas drilling industry is one of the high-risk industries that may have an impact on the environment as well as human being. Therefore, the Company continues to strive to develop a Safety, Health and Environment (SHE) culture in all of the Company's operational activities.

All personnel within the Company must synergize in implementing the SHE culture to create a safe and healthy work environment for all parties. To support the SHE culture, the Company conducts a series of induction programs to equip each personnel prior to commencing work and conducts regular SHE training for all personnel, both the Company's employees and other third-party employees.

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

MENJAGA KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

Informasi mengenai distribusi nilai ekonomi membahas aliran modal perusahaan kepada kelompok pemangku kepentingan yang berbeda dan dampak utama ekonomi bagi masyarakat. Informasi mengenai nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh sebuah perusahaan kepada pemangku kepentingannya memberikan indikasi umum tentang cara perusahaan tersebut menghasilkan pengembalian dari aktifitas bisnisnya bagi para pemangku kepentingan.

Hasil kinerja ekonomi Apexindo selama periode pelaporan dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel distribusi nilai ekonomi berikut ini. Data keuangan yang digunakan bersumber pada Laporan Keuangan PT Apexindo Pratama Duta Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, sesuai dengan Laporan Audit tanggal 30 Maret 2023.

PRESERVING SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Information on the economic value distribution addresses the Company's capital flows to different stakeholder groups and significant economic impacts on the society. Information on economic value that a company generates and distributes to its stakeholders can provide a general indication of how the company generates returns from its business activities for its stakeholders.

The results of Apexindo's economic performance during the reporting period and the previous year are shown in the following economic value distribution table. The financial data is based on Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the years ended December 31, 2022 and 2021, which were audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner, in accordance with the Audit Report dated March 30, 2023.

(Dalam dollar AS, kecuali disebut lain)
(in USD, unless stated otherwise)

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi yang Diperoleh Generated Economic Value			
Pendapatan Jasa Pemboran Drilling Services Revenues	77,343,668	51,323,390	46,665,156
Pendapatan Mobilisasi dan Demobilisasi Mobilization and Demobilization Revenues	-	6,138,550	2,893,500
Pendapatan Lain-Lain Others Revenues	3,633,103	7,693,693	5,208,850
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh Total Economic Value Generated	80,976,771	65,155,633	54,767,506
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Biaya Operasional Operating Costs	57,954,873	40,402,787	47,388,710
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Salary and Allowance	15,847,006	13,553,798	13,643,817
Pembayaran kepada Pemegang Saham Dividen	-	-	-
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak Penghasilan) Payment to Government (Income Tax)	275,768	216,803	386,634
Investasi Sosial dan Lingkungan Hidup Social and Environmental Investment	174,498	165,598	79,912
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	74,252,145	54,338,986	61,499,073
Nilai Ekonomi yang Ditahan Retained Economic Value	6,724,626	10,816,647	(6,731,567)

NILAI EKONOMI YANG DIPEROLEH

Nilai ekonomi yang diperoleh Perseroan pada tahun 2022 adalah seluruh pendapatan Perseroan pada tahun buku. Nilai ekonomi yang diperoleh pada tahun 2022 adalah sebesar USD81,0 juta, meningkat 24% dibandingkan USD65,2 juta pada tahun sebelumnya.

NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN

Pada tahun 2022, nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan sebesar USD74,3 juta, naik 36,7% dari USD54,3 juta pada tahun 2021.

OBTAINED ECONOMIC VALUE

The Company's obtained economic value in 2022 was all of the Company's revenues for the current year. The obtained economic value in 2022 amounted to USD81.0 million, an increase of 24% compared to USD65.2 million in the previous year.

DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE

In 2022, economic value distributed to stakeholders was USD74.3 million, a 36.7% increase from USD54.3 million in 2021.

Komposisi nilai ekonomi yang didistribusikan meliputi komponen biaya operasional sebesar USD58,0 juta (78,1%), gaji dan tunjangan karyawan sebesar USD15,8 juta (21,3%), pembayaran pajak penghasilan sebesar USD0,3 juta (0,4%) dan investasi CSR sebesar USD0,2 juta (0,2%).

NILAI EKONOMI YANG DITAHAN

Di akhir periode 2022, Apexindo mencatatkan nilai ekonomi yang ditahan sebesar USD6,7 juta.

Tabel di bawah menguraikan perbandingan target dan kinerja investasi, pembiayaan, pendapatan dan laba bersih Perseroan untuk tiga tahun terakhir.

(dalam juta dollar AS, kecuali dinyatakan lain
in million USD, unless stated otherwise)

URAIAN DESCRIPTION	2022		2021		2020	
	TARGET TARGET	KINERJA PERFORMANCE	TARGET TARGET	KINERJA PERFORMANCE	TARGET TARGET	KINERJA PERFORMANCE
Pendapatan Revenues	67.8	81.0	61.7	65.2	70.4	54.8
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	5.6	(64.7)	5.8	3.7	75.3	44.5
Pembelian Aset Tetap Purchase of Property & Equipment	6.8	2.6	8.3	14.5	6.2	5.6
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liability	12.2	15.2	13.6	17.3	7.2	6.3
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liability	203.6	181.3	203.7	209.2	202.1	203.2
Ekuitas Equity	136.8	66.4	132.6	131.2	131.6	126.7

Informasi selengkapnya mengenai kinerja ekonomi Perseroan dapat dilihat pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan 2022 Perseroan.

Composition of distributed economic value included the components of operating costs amounting to USD58.0 million (78.1%), salaries and allowances amounting to USD15.8 million (21.3%), income tax payments amounting to USD0.3 million (0.4%) and CSR investment amounting to USD0.2 million (0.2%).

RETAINED ECONOMIC VALUE

At end of the period of 2022, Apexindo recorded retained economic value of USD6.7 million.

The following table provides a comparison between target and performance of the Company's investment, financing, revenue and net income for the last three years.

Further information regarding the economic performance of the Company can be found in the Management Discussion and Analysis Section of the Company's 2022 Annual Report.

KINERJA SOSIAL

Social Performance

KOMITMEN PERSEROAN DALAM MEMBERIKAN LAYANAN ATAS JASA YANG SETARA KEPADA KLIEN

Sebagai perusahaan jasa yang menyediakan layanan pengeboran minyak, gas dan panas bumi, Perseroan selalu berkomitmen untuk memberikan layanan atas jasa yang unggul kepada setiap klien-klien Perseroan. Untuk itu, dalam rangka memenuhi standar pelayanan yang telah ditentukan, Perseroan berpedoman pada sertifikat ISO 9001:2015 dalam Sistem Manajemen Mutu yang telah diperoleh Perseroan, di mana kepuasan pelanggan menjadi salah satu aspek yang diukur untuk memahami kebutuhan dari setiap klien.

Secara rutin, Perseroan juga melakukan survei tahunan untuk mendapatkan gambaran mengenai kepuasan klien atas jasa yang telah diberikan. Tingkat kepuasan klien pun juga menjadi salah satu komponen dari target *Quality, Safety, Health and Environment* (QSHE) Perseroan. Tingkat kepuasan klien yang ditetapkan oleh Perseroan berada pada indeks skor minimum 4 dari skala 6. Setiap tahunnya, hasil survei tingkat kepuasan klien digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif pelayanan jasa yang telah diberikan dan menjadi acuan bagi peningkatan pelayanan jasa kepada para klien pada tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2022, Apexindo berhasil mendapatkan tingkat kepuasan klien dengan skor 4,63 (dari skala 6), di mana tingkat kepuasan klien ditargetkan berada pada skor 4,5. Keberhasilan ini dapat dicapai berkat kerjasama tim dan seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada para klien Perseroan.

COMPANY'S COMMITMENT IN PROVIDING EQUAL SERVICES TO CLIENTS

As a service company that provides oil, gas, and geothermal drilling services, the Company is always committed to providing excellent services to each of its clients. Therefore, to meet the service standards that have been determined, the Company is guided by the ISO 9001:2015 certificate in the Quality Management System obtained by the Company, where customer satisfaction is one of the aspects assessed to understand the needs of each client.

The Company also routinely conducts annual surveys to obtain an overview of client satisfaction with the services provided. The level of client satisfaction is also one of the goals and targets of the Company's Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE). The level of client satisfaction determined by the Company is a minimum of 4 out of 6 on the score index. Every year, the results of client satisfaction surveys are used to evaluate the effectiveness of services and become a reference for improving services to clients in the following years. In 2022, Apexindo achieved a client satisfaction score of 4.63 (on a scale of 6), where the target client satisfaction score was 4.5. This success was achieved due to teamwork and all parties involved in the Company's operational activities in providing the best service to the Company's clients.

Pengembangan Talenta Perusahaan

Developing the Company's Talents

IKHTISAR 2022

23

Karyawan Baru Langsung
New Direct Employees

13,556

Jam Training
Training Hours

HIGHLIGHTS 2022

583

Karyawan Direkrut dari Sekitar Lokasi
Operasional
Local Communities Hired

0

Insiden yang Menghilangkan Waktu Bekerja
Lost Time Incident

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengeboran, tentunya Perseroan membutuhkan dukungan banyak sumber daya manusia (SDM). Selain dikarenakan industri minyak dan gas bumi termasuk industri yang banyak menyerap tenaga kerja, Perseroan juga mempertimbangkan aspek keselamatan dari para personel dengan tidak menerapkan sistem jam kerja yang melebihi batas yang telah ditentukan.

Perseroan senantiasa terus melakukan pengelolaan SDM yang berlandaskan pada nilai dan budaya Perusahaan. Perseroan juga akan terus meningkatkan kualitas pengelolaan SDM secara berkelanjutan untuk memastikan organisasi tetap produktif dan mencapai pertumbuhan yang konsisten.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

Perseroan selalu membuka kesempatan bagi talenta terbaik yang ingin bergabung bersama Perseroan. Dalam proses rekrutmen karyawan, Perseroan tidak pernah membedakan gender, suku, agama, etnis dan golongan dari setiap individu.

Dalam melakukan manajemen dan pengembangan SDM di dalam perusahaan, Perseroan membuka kesempatan bagi seluruh karyawan untuk terus mengembangkan potensi dan kemampuan diri mereka. Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk mengikuti berbagai pelatihan yang sesuai dengan bidang pekerjaan dan sertifikasi yang harus dimiliki sesuai kebutuhan perusahaan.

Sementara itu, dalam proses promosi, Perseroan melakukan penilaian secara objektif berdasarkan kemampuan, prestasi kerja, keahlian dan disiplin kerja dari karyawan.

As a company engaged in the drilling industry, the Company will undoubtedly need a great deal of support from human resources (HR). In addition to the fact that the oil and gas industry is an industry that absorbs a lot of workforce, the Company also considers the safety aspect of the personnel by not implementing a system of working hours exceeding the predetermined limit.

The Company continues to conduct HR management based on the Company's values and culture. The Company will also continue to improve the quality of HR management in a sustainable manner to ensure that the organization remains productive and achieves consistent growth.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

The Company also always provides opportunities for the best talents willing to join the Company. In the process of employee recruitment, the Company never discriminates against gender, origin, religion, ethnicity, and class of individuals.

In conducting HR management and development within the company, the Company provides opportunities for all employees to continue to develop their potential and competencies. The Company encourages all employees to participate in various training courses that are in accordance with the field of work and certifications that must be possessed according to company needs.

Meanwhile, in the promotion process, the Company conducts an objective assessment based on the employees' ability, work performance, expertise, and work discipline.

REKRUTMEN

Perseroan selalu mengutamakan rekrutmen internal untuk posisi-posisi strategis melalui mutasi dan promosi. Kebijakan ini diambil dengan pertimbangan akan mempercepat penyesuaian diri karyawan dengan tugas barunya karena sudah memahami budaya kerja dan nilai-nilai Perseroan. Kebijakan ini juga akan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan yang kompeten untuk dapat mengembangkan diri mereka.

Selain itu, Perseroan juga melakukan rekrutmen eksternal dengan membuka kesempatan bagi tiap talenta terbaik untuk dapat bekerja di Perseroan. Melalui laman www.apexindo.com/careers, Perseroan mengumumkan setiap kesempatan kerja yang terbuka di Perseroan.

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan, Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak memperkerjakan anak di bawah umur. Perseroan juga tidak memiliki tenaga kerja paksa, dimana seluruh SDM yang bekerja dipenuhi hak-haknya oleh Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku.

RECRUITMENT

The Company always prioritizes internal recruitment for strategic positions through transfers and promotions. This policy has been adopted with the consideration that it will accelerate the adjustment of employees to their new duties as they have comprehended the Company's work culture and values. This policy will also provide an opportunity for competent employees to develop themselves.

In addition, the Company also conducts external recruitment by providing the opportunity for each of the best talents to work in the Company. Through the www.apexindo.com/careers page, the Company announces any job opportunities available in the Company.

According to the manpower regulations, the Company has a policy not to employ minors. The Company also refrains from employing forced labor, where all employed human resources have their rights fulfilled by the Company in accordance with the applicable regulations.

23 KARYAWAN LANGSUNG BARU DI 2022 23 NEW DIRECT EMPLOYEES IN 2022



5

Wanita
Female



18

Laki-laki
Male

REKRUTMEN TENAGA LOKAL

Perseroan juga melakukan rekrutmen tenaga kerja lokal melalui pihak ketiga. Tenaga kerja lokal ini diambil dari SDM yang berada di sekitar lokasi operasional Perseroan, baik itu di wilayah Balikpapan, Handil, Muara Badak, dll. Rekrutmen ini ditujukan untuk memberikan kesempatan bagi warga masyarakat yang berada di sekitar lokasi operasional Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan dan juga mengembangkan kemampuan diri dalam bidang pengeboran. Selain upah, SDM yang direkrut kemudian mendapatkan pelatihan sesuai dengan standar Perseroan, agar para personil memiliki standar kompetensi yang sama dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan aman.

LOCAL WORKFORCE RECRUITMENT

The Company also recruits local workers through third parties. These local workers are acquired from human resources in the vicinity of the Company's operational locations, whether in Balikpapan, Handil, Muara Badak, etc. This recruitment is intended to provide opportunities for community members around the Company's operational sites to improve their welfare and develop their drilling field competencies. In addition to wages, recruited local workers will receive training per the Company's standards so that personnel has the same competency standards in completing work properly and safely.

Sepanjang tahun 2022, sejalan dengan peningkatan utilisasi rig-rig Perseroan, Apexindo telah mempekerjakan sebanyak 583 tenaga kerja lokal yang berasal dari lingkungan sekitar operasional Apexindo. Perseroan melakukan perekrutan tenaga kerja lokal melalui pihak ketiga. Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh masyarakat lokal yang direkrut, selama sesuai dengan persyaratan yang dibutuhkan oleh Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan telah merekrut tenaga kerja lokal dari berbagai daerah, dalam rentang usia kerja dan juga dari berbagai latar belakang pendidikan. Namun, dikarenakan lingkungan industri pengeboran yang didominasi oleh laki-laki, di tahun 2022, Perseroan belum mencatatkan adanya tenaga kerja lokal perempuan yang bekerja di lingkungan operasional Perseroan.

Throughout 2022, in line with the increased utilization of the Company's rigs, Apexindo has employed 583 local workers from the surrounding environment of Apexindo's operations. The Company recruits local workers through third parties. The Company provides equal opportunities for all local people who are recruited to the extent that they meet the requirements required by the Company. In 2022, the Company recruited local workers from various regions within the working age range and various educational backgrounds. However, due to the male-dominated environment of the drilling industry, in 2022, the Company has not recorded any local female workers working in the Company's operational environment.

583 KARYAWAN LOKAL DIREKRUT DARI SEKITAR LOKASI OPERASIONAL 583 LOCAL EMPLOYEES

RECRUITED FROM AROUND THE COMPANY'S OPERATIONAL AREA

Karyawan Lokal Apexindo Berdasarkan Usia

Local Employee Based on Age

USIA AGE	JUMLAH TOTAL
≤ 30 Tahun Years Old	164
31-40 Tahun Years Old	171
41-50 Tahun Years Old	175
> 50 Tahun Years Old	73
Jumlah Total	583

Karyawan Lokal Apexindo Berdasarkan Pendidikan

Local Employee Based on Education

PENDIDIKAN EDUCATION	JUMLAH TOTAL
Pendidikan SMA Senior High	540
Pendidikan D3 Diploma	11
Pendidikan S1 Undergraduate	32
Jumlah Total	583

KEBERAGAMAN KARYAWAN

Hingga 31 Desember 2022, secara total Perseroan telah mempekerjakan 899 karyawan, di mana sebanyak 251 tenaga kerja adalah karyawan langsung Perseroan dan 648 orang adalah tenaga kerja melalui pihak ketiga. Dari total tenaga kerja melalui pihak ketiga, sebanyak 583 orang di antaranya direkrut dari lokasi sekitar operasional Perseroan. Dari keseluruhan karyawan yang bekerja di lingkungan Perseroan, jumlah karyawan laki-laki cenderung lebih banyak dibanding karyawan perempuan dikarenakan industri pengeboran yang didominasi oleh pekerja laki-laki. Namun, Perseroan tidak pernah menutup kesempatan bagi pekerja perempuan untuk dapat berkarir di Perseroan.

EMPLOYEES DIVERSITY

Up until 31 December 2022, the Company has employed a total of 899 employees, of which 251 are direct employees of the Company, and 648 are third-party employees. Of the total workforce through third parties, 583 of them were recruited from locations around the Company's operations. Of the total employees working within the Company, there tend to be more male employees than female employees due to the drilling industry being dominated by male workers. However, the Company always provides the opportunity for female workers to pursue their careers in the Company.

Status Kepegawaian Employment Status

STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT STATUS	2022		2021		2020	
	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE
Karyawan Langsung Direct Employee	218	33	242	34		36
Karyawan Kontrak Pihak Ketiga Third Party Contract	648	0	509	0		0
Jumlah Total	866	33	751	34		36

Karyawan Langsung Apexindo Berdasarkan Posisi Direct Employee based on Position

JABATAN POSITION	2022		2021		2020	
	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE
General Manager	5	2	5	3	5	3
Manager	14	5	12	6	9	6
Supervisor	28	14	27	14	23	12
Staff	19	12	24	11	18	15
Drilling Crew	62	0	57	0	41	
Maintenance Crew	50	0	76	0	47	
Supporting Crew	40	0	41	0	50	
Total Karyawan Langsung	218	33	242	34	193	36

Karyawan Langsung Apexindo Berdasarkan Usia

Direct Employee based on Age

USIA AGE	2022		2021		2020	
	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE
≤ 30 Tahun Years Old	31	12	21	5	18	8
31-40 Tahun Years Old	43	11	63	15	47	14
41-50 Tahun Years Old	95	6	108	13	100	13
> 50 Tahun Years Old	49	4	50	1	28	1
Jumlah Total	218	33	242	34	193	36

Karyawan Langsung Apexindo Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Direct Employee based on Education

PENDIDIKAN EDUCATION	2022		2021		2020	
	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE
SMA Senior High	96	1	108	1	88	1
Diploma Diploma	47	8	51	9	44	9
Sarjana Undergraduate	72	24	80	24	59	26
Pascasarjana Postgraduate	3		3		2	
Jumlah Total	218	33	242	34	193	36

KETERWAKILAN PEREMPUAN

Meskipun industri pengeboran cenderung didominasi oleh laki-laki, Perseroan tetap melibatkan perempuan dalam operasionalnya. Keterwakilan perempuan banyak diisi pada posisi operasional kantor Perseroan, dengan presentase perempuan mencapai 33%. Tak hanya itu, keterwakilan perempuan ini juga diisi merata baik dari level staff hingga posisi strategis seperti General Manager. Pada posisi General Manager, tenaga kerja perempuan menempati posisi tersebut hingga 29%.

FEMALE REPRESENTATION

Although the drilling industry tends to be dominated by men, the Company still involves women in its operational activities. Female representation is mostly filled in the operational positions of the Company's office, with the percentage of women reaching 33%. Furthermore, female representation is filled evenly from the staff level to strategic positions such as General Manager. In the General Manager position, the female workforce occupies the position up to 29%.

Perseroan juga memberikan kesetaraan fasilitas dan benefit dengan tidak membedakan antara karyawan laki-laki dan perempuan. Perseroan juga turut memberikan dukungan melalui berbagai kebijakan seperti cuti melahirkan, penyediaan fasilitas kesehatan, dll.

The Company also provides equal facilities and benefits by not discriminating between male and female employees. The Company also provides support through various policies such as maternity leave, provision of health facilities, etc.

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Di tahun 2022, terdapat 40 orang karyawan langsung Perseroan yang mengundurkan diri dari Perseroan dengan berbagai alasan. Dari seluruh karyawan tersebut, sebagian besar adalah karyawan yang bekerja di lokasi operasi Perseroan. Namun, di tahun yang sama Perseroan menerima 23 orang menjadi pegawai baru Perseroan. Dengan total jumlah karyawan langsung di tahun 2022 sebanyak 251 orang, tingkat perputaran karyawan di Perseroan di tahun 2022 sebesar 15,2%.

EMPLOYEES TURNOVER RATE

In 2022, there were 40 direct employees who resigned from the Company for various reasons. Of these employees, the majority of them were employees working in the Company's site. However, in the same year, the Company hired 23 new employees. With a total of 251 direct employees in 2022, the employee turnover rate in the Company in 2022 was 15.2%.

40 KARYAWAN LANGSUNG MENGUNDURKAN DIRI DI 2022 40 DIRECT EMPLOYEES RESIGNED IN 2022



Tabel Perputaran Karyawan dalam 3 Tahun
 Employee's Turnover in 3 Years

	2022		2021		2020	
	MASUK HIRED	KELUAR LEFT	MASUK HIRED	KELUAR LEFT	MASUK HIRED	KELUAR LEFT
Laki-laki Male	18	35	64	17	15	105
Perempuan Female	5	5	4	5	2	8

KEBIJAKAN REMUNERASI

Perseroan selalu menerapkan kebijakan remunerasi dan penghargaan dengan adil dan berbasis kompetensi. Hal ini bertujuan untuk pemenuhan hak bagi tiap karyawan untuk mendapatkan remunerasi dan penghargaan atas kinerja mereka di Perseroan. Selain itu, dengan pemberian remunerasi dan penghargaan, motivasi kerja dan rasa keterikatan karyawan terhadap Perseroan pun juga dapat ditingkatkan.

REMUNERATION POLICY

The Company consistently implements remuneration and appreciation policies in a fair and competency-based manner. This aims to fulfill the rights of each employee to receive remuneration and appreciation for their performance in the Company. In addition, by providing remuneration and appreciation, employees' work motivation and sense of attachment to the Company can also be improved.

Perseroan memberikan remunerasi yang kompetitif dengan mengacu pada tingkat rata-rata pengupahan di industri yang sama, peraturan ketenagakerjaan dan kondisi Perseroan. Perseroan juga memastikan bahwa remunerasi yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan ketentuan dari perundang-undangan dan batasan upah minimum yang berlaku.

Selain upah dalam bentuk gaji, Perseroan juga menyediakan fasilitas *non-cash benefit* berupa program asuransi kesehatan, bonus dan program asuransi BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan.

PENILAIAN KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR

Dalam menentukan hasil akhir atau evaluasi kinerja setiap karyawan, Perseroan membentuk sistem penilaian kinerja karyawan. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi karyawan agar dapat mengembangkan diri dan memiliki jenjang karir. Sistem penilaian kinerja karyawan disusun secara transparan dan objektif, sehingga karyawan dapat mengetahui kelebihan maupun kekurangan selama bekerja.

Sistem penilaian karyawan didasarkan pada kinerja serta pencapaian pada masing-masing individu di setiap departemen melalui *Performance Management System (PMS)*. Penilaian untuk kinerja setiap karyawan dilakukan berdasar dua indikator, yaitu *Key Performance Indicator (KPI)* dan *Key Behavioral Indicator (KBI)*. KPI merupakan turunan dari objektif Perseroan yang didasari oleh prinsip SMART, yang terdiri dari *Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time Bound*.

KBI sendiri merupakan turunan yang didasari oleh nilai – nilai Perseroan yang terdiri dari 6 (enam) indikator. Keenam indikator tersebut adalah Dedikasi Kepada Konsumen yang berbobot kepada komitmen dan dapat diandalkan, Peduli Terhadap Sesama yang berbobot pada cara menginspirasi orang lain dalam bekerja sama, Baik Dalam Berperilaku yang berbobot kepada integritas dan dapat bertanggung jawab, serta Semangat untuk Inovasi yang berbobot pada inisiatif dan kreatifitas. Berikut adalah diagram yang menggambarkan program PMS sebagai sistem penilaian karyawan Perseroan.

The Company provides competitive remuneration with reference to the average level of wages in the same industry, manpower regulations, and conditions of the Company. The Company also ensures that the remuneration given to employees is pursuant to the provisions of the laws and regulations and the applicable minimum wage.

In addition to wages in the form of salaries, the Company also provides non-cash benefit facilities in the form of health insurance programs, bonuses, and BPJS Health and Employment insurance programs.

PERFORMANCE APPRAISAL AND CAREER DEVELOPMENT

In determining each employee's final result or performance appraisal, the Company establishes an employee performance appraisal system. It aims to provide the opportunity for employees to develop themselves and have a career path. The employee performance appraisal system is structured in a transparent, objective, and measurable manner so that employees can discover their strengths and weaknesses while working.

The employee appraisal system is based on the performance and achievements of each individual in every department through the Performance Management System (PMS). Appraisal of the performance of each employee is based on two indicators, namely the Key Performance Indicator (KPI) and the Key Behavioral Indicator (KBI). KPI is a derivative of the Company's objectives which are based on the SMART principle, consisting of Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-Bound.

KBI itself is a derivative based on the Company's values comprising 6 (six) indicators. The six indicators are Dedication to Consumers which weighs on commitment and reliability; Caring for Peers, which weighs on how to inspire others to work together; Good Behavior, which weighs on integrity and responsibility; and Passion for Innovation, which weighs on initiative and creativity. The following is a diagram depicting the PMS program as the Company's employee appraisal system.

Key Behavioral Indicator (KBI) Indicator

Dedicated to Customer	<ul style="list-style-type: none"> • Commitment • Reliability
Care for People	<ul style="list-style-type: none"> • Inspiring People • Working Together
Excellence in Action	<ul style="list-style-type: none"> • Integrity • Accountability
Passion for Innovation	<ul style="list-style-type: none"> • Initiative • Creativity



Kedua penilaian tersebut dilakukan secara rutin setiap tahunnya oleh manajemen, untuk dapat memastikan kinerja karyawan tetap berada pada level terbaiknya. Secara transparan dan objektif, penilaian dilakukan secara berjenjang mulai dari Staff, Supervisor, Manager, dan General Manager, serta dilakukan baik pada karyawan operasional kantor maupun lapangan.

Both appraisals are carried out regularly every year by management, to ensure that employee performance remains at its best level. In a transparent and objective manner, the appraisal is carried out in stages starting from the Staff, Supervisor, Manager, and General Manager, and is carried out on both office and field operational employees.

MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN

KOMITMEN KAMI

Menjadi perusahaan yang bekerja pada industri dengan risiko tinggi, keselamatan kerja, kesehatan dan lingkungan (K3L) merupakan komitmen tertinggi Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan selalu berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan kerja. Selain itu, Perseroan juga secara konsisten terus berkomitmen menjaga mutu pelayanan yang diberikan kepada klien-klien Perseroan.

Upaya-upaya untuk terus menjalankan komitmen tersebut diimplementasikan dan dituang dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) yang dibuat oleh Perseroan untuk setiap kegiatan dalam lingkungan Perseroan. Tak hanya itu, tiap tahunnya Perseroan juga membuat *Quality, Safety, Health and Environmental* (QSHE) *Objective* yang memuat target-target keselamatan dan operasional Perseroan. Secara konsisten Perseroan selalu menetapkan nol kecelakaan kerja (*zero accident*) pada QSHE *Objective* tersebut.

CREATING A SAFE WORK ENVIRONMENT

OUR COMMITMENT

As a company working in a high-risk industry, occupational safety, health, and the environment (SHE) is the Company's highest commitment. In practice, the Company always strives to create an accident-free work environment. In addition, the Company is also consistently committed to maintaining the quality of services provided to its clients.

The efforts to continue this commitment are implemented and contained in the *Standard Operating Procedure* (SOP) that the Company creates for every activity within the Company. In addition to the foregoing, the Company also creates *Quality, Safety, Health, and Environmental* (QSHE) *Objective* annually, which contains the Company's safety and operational targets. Consistently, the Company always has zero accidents in the QSHE *Objective*.

SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Dalam rangka memastikan keamanan dan keselamatan lingkungan kerja, Perseroan membuat SOP untuk dapat dipatuhi oleh seluruh karyawan. Tak hanya itu, Perseroan juga melakukan sertifikasi ISO 45001:2018 yang dilakukan oleh badan akreditasi United Registrar of Systems (URS). Perseroan juga melakukan integrasi SOP dengan sertifikat ISO yang secara rutin diperbaharui oleh Perseroan.



ISO 45001:2018

Sertifikasi ISO 45001:2018 merupakan salah satu standar bertaraf internasional yang menetapkan berbagai persyaratan sebagai standar dari suatu sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Standar ini memungkinkan perusahaan untuk aktif meningkatkan kinerja keselamatan kesehatan kerja & lingkungan (K3L) untuk mencegah kecelakaan kerja. ISO 45001:2018 sendiri diintegrasikan dalam sistem manajemen K3L dari perusahaan.

Apexindo telah memperpanjang sertifikasi ini pada bulan Juli 2021, di mana sertifikat ini memiliki masa berlaku hingga Juli 2024.

ISO 45001:2018 certification is one of the international standards that establish various requirements as a standard for an occupational health and safety management system. This standard allows companies to actively improve the performance of occupational safety, health, and environment (SHE) to prevent work accidents. ISO 45001:2018 is integrated into the company's SHE management system.

Apexindo has extended this certification in July 2021, where this certificate has a validity period until July 2024.

LAYANAN KESEHATAN KERJA

Perseroan menyediakan berbagai macam bentuk layanan kesehatan untuk karyawan. Pada operasional kantor, Perseroan menyediakan dokter yang menerima layanan konsultasi setiap satu minggu sekali. Tak hanya di kantor, layanan kesehatan ini juga tersedia di seluruh rig Perseroan.

Personel dan karyawan Perseroan juga difasilitasi dengan asuransi kesehatan yang dapat mereka gunakan setiap saat. Tak hanya itu, layanan penyuluhan kesehatan juga diberikan secara rutin setiap bulannya kepada seluruh karyawan Perseroan.

Pada personel rig Perseroan, mereka diwajibkan untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan sebelum dapat bertugas di rig. Kemudian, para personel juga diwajibkan untuk mendapatkan *medical clearance* dari hasil pemeriksaan kesehatan atau *medical check-up* setiap tahun sekali sebelum diizinkan untuk bertugas.

OCCUPATIONAL HEALTH SERVICE

The Company provides various forms of health services for employees. For office-related operations, the Company provides doctors who offer consulting services once a week. In addition to in the office, this health service is also available on all of the Company's rigs.

The Company's personnel and employees are also facilitated with health insurance which they can use at any time. In addition to the foregoing, health counseling services are also provided regularly every month to all employees of the Company.

The Company's rig personnel are required to undergo a health examination prior to being able to work on the rig. Then, the personnel is also required to obtain medical clearance from the results of a health examination or medical check-up once a year prior to being allowed to work.

Karena pandemi COVID-19 masih belum berakhir di tahun 2022, Perseroan masih memperketat pengawasan kesehatan bagi setiap Personel dan karyawan. Personel lapangan diwajibkan untuk melakukan tes PCR dan menjalani karantina sebelum bertugas, serta mematuhi berbagai protokol kesehatan tambahan yang diberlakukan oleh masing-masing klien Perseroan. Pada operasional kantor, pengetatan dan protokol kesehatan juga tetap wajib dilaksanakan setiap karyawan sesuai ketentuan Pemerintah.

STRATEGI PENGEMBANGAN KARYAWAN

Perseroan senantiasa terus melakukan program pengembangan terhadap karyawan. Hal ini dilakukan guna menunjang peningkatan kinerja dan perbaikan yang berkesinambungan untuk dapat membuat Perseroan terus bertumbuh. Salah satu upaya pengembangan yang dilakukan adalah dengan melakukan pelatihan dan pembelajaran yang diikuti oleh karyawan. Tak hanya pada peningkatan kemampuan (*skill*), pelatihan juga dilakukan pada sektor lain seperti pengetahuan, sikap dan juga perilaku.

Selain itu, untuk menjaga kemampuan yang telah dimiliki oleh tiap karyawan, Perseroan juga mewajibkan setiap karyawan untuk memperbarui sertifikasi keahlian yang sudah habis masa berlakunya. Perseroan selalu memastikan bahwa seluruh personil memiliki sertifikasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat wajib (*mandatory*), sertifikasi ini juga menjadi bekal tiap karyawan untuk dapat bekerja dengan baik dan aman sesuai yang dipersyaratkan oleh industri pengeboran.

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI KARYAWAN

Perseroan terus berupaya memelihara dan meningkatkan kemampuan dari karyawan-karyawannya. Dalam upaya untuk meningkatkan standar kompetensi diri tersebut, secara rutin Perseroan menyelenggarakan dan mengikutsertakan karyawannya ke berbagai macam pelatihan yang berkaitan dengan keahlian dan kebutuhan dari masing-masing individu dan departemen.

As the COVID-19 pandemic is still not over in 2022, the Company is still tightening health surveillance for all Personnel and employees. Field personnel is required to take a PCR test and undergo quarantine prior to working, as well as comply with various additional health protocols imposed by each of the Company's clients. For office-related operations, tight measures and health protocols are also still mandatory for every employee.

EMPLOYEES DEVELOPMENT STRATEGY

The Company continues to carry out employee's development programs. These programs are carried out to support performance improvement and continuous improvement for the Company to develop sustainably. One of the development efforts is conducting training and learning that is attended by employees. The training is not only held for increasing skills but also for the purpose of other sectors such as knowledge, attitudes, and behavior.

Furthermore, to maintain the capabilities possessed by each employee, the Company also requires each employee to renew the certification of expertise that has expired. The Company always ensures that all personnel has a certification in accordance with applicable regulations. In addition to complying with mandatory requirements, this certification is also a provision for each employee to be able to work properly and safely as required by the drilling industry.

EMPLOYEES TRAINING AND CERTIFICATION

The Company continues to strive to maintain and improve the capabilities of its employees. In an effort to improve the standard of self-competence, the Company regularly organizes and engages its employees in various kinds of training related to the skills and needs of each individual and department.

Di tahun 2022, Perseroan telah mengadakan 13.556 jam pelatihan bagi personel lapangan untuk menunjang kompetensi diri mereka.

In 2022, the Company conducted 13,556 hours of training for field personnel to support their self-competence.

KESETARAAN KESEMPATAN EQUAL OPPORTUNITY

Apexindo selalu memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan dan personelnnya yang bekerja di lingkungan Perseoran. Bagi kami, setiap karyawan adalah talenta yang harus dikembangkan sesuai dengan kemampuan, kompetensi dan minat dari masing-masing individu. Setiap karyawan dan personel dari Apexindo memiliki hak dan kesempatan yang setara untuk mengembangkan kompetensinya di berbagai bidang. Sebagai bentuk komitmen kami, program pelatihan ini menjadi salah satu kegiatan *mandatory* yang harus dijalani oleh masing-masing karyawan dan personel setiap tahunnya.

Apexindo always provides equal opportunities for every employee and personnel working within the Company. For us, every employee is a talent that must be developed according to each individual's abilities, competencies, and interests. Every employee and personnel of Apexindo has equal rights and opportunities to develop their competence in various fields. As a form of our commitment, this training program is one of the mandatory activities that must be participated in by each employee and personnel annually.

PROGRAM PELATIHAN YANG UNIK CUSTOMIZED TRAINING PROGRAM

Apexindo berkomitmen untuk terus mengembangkan kemampuan dan kompetensi karyawannya, baik itu karyawan yang bekerja di operasional kantor maupun operasional lapangan. Program pelatihan yang dijalani dari masing masing karyawan pun disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing individu, menyesuaikan tanggung jawab dari tiap karyawan. Hal ini dikarenakan tiap individu memiliki kebutuhan yang unik dan berbeda antara satu sama lain. Melalui program pelatihan yang unik ini, diharapkan dapat mengembangkan kompetensi dari masing-masing karyawan.

Apexindo is committed to continuing to develop its employees' capabilities and competencies, both in office operations and field operations. The training program undertaken by each employee is also adjusted to their respective needs and also their respective duties. This is due to each individual having unique and different needs from one another. Through this customized training program, we hope that each employee will be able to develop competencies.

Ikhtisar Pelatihan Karyawan Operasional Apexindo di tahun 2022 The Company's Operational Employee Training Highlights in 2022



13,556

Jam Pelatihan
Training Hours



USD210,601.86

Biaya Pelatihan
Training Costs



112

Migas, IADC dan IWCF
Sertifikasi
Certifications

	2022	2021	2020
Total Jam Pelatihan Total Training Hours	13,556	24,606	5,648
Jumlah Sertifikasi Migas dan Pengeboran Internasional Certification of Migas and International Drilling	112	94	31

Dibandingkan dengan 2021, total jumlah jam pelatihan di lingkungan Perseroan menurun dikarenakan menyesuaikan masa berlaku dan validasi dari masing-masing sertifikasi dan pelatihan. Penurunan ini sendiri disebabkan karena jumlah sertifikasi dan pelatihan ulang banyak terjadi di tahun sebelumnya, sehingga pada 2022 sertifikasi tersebut masih berlaku dan belum perlu diperpanjang. Meskipun begitu, jumlah pelatihan dan sertifikasi Migas, IADC dan IWCF meningkat, untuk mendukung proyek-proyek pengeboran Perseroan yang tengah dan akan berjalan.

PELATIHAN K3

Sertifikasi yang berkaitan dengan K3 menjadi salah satu sertifikat wajib yang harus dimiliki oleh Personel lapangan dari Perseroan. Hal ini dikarenakan tingkat risiko yang dimiliki pada operasional Perseroan. Bagi Personel lapangan, sertifikasi K3 seperti BOSIET dan beberapa sertifikasi Migas wajib dimiliki oleh setiap orang dan menjadi sebuah *mandatory* agar validitas sertifikasi tersebut untuk dalam status masih berlaku.

Tak hanya itu, karyawan kantor Perseroan juga mendapatkan pelatihan K3 yang porsinya disesuaikan dengan pekerjaan karyawan di perkantoran. Secara total, di tahun 2022 Perseroan telah mengalokasikan dana untuk pelatihan sebesar Rp3 miliar rupiah, atau setara dengan USD 210 ribu telah digunakan oleh Perseroan untuk pelaksanaan sertifikasi dan pelatihan selama 13.556 jam pelatihan.

Compared to 2021, the total number of training hours within the Company decreased due to adjusting the validity period and validation of each certification and training. Such a decrease is due to the number of certifications and retraining that occurred in the previous year so that in 2022 the certification is still valid and does not need to be renewed. However, the number of training and certifications for Oil and Gas, IADC, and IWCF increased to support the Company's ongoing and upcoming drilling projects.

SHE TRAINING

Certification related to SHE is one of the mandatory certificates held by the Company's field personnel. This is due to the level of risk in the Company's operations. For field personnel, SHE certifications such as BOSIET and several Oil and Gas certifications must be owned by all personnel, and it becomes mandatory for the validity of the certification to still be in effect.

In addition, the Company's office employees also receive SHE training, the portion of which is adjusted to the work of the employees in the office. In total, in 2022, the Company allocated funds for training in the amount of Rp3 billion, or the equivalent of USD210 thousand, used by the Company for the certification and 13,556 hours of training.

Masyarakat

Community

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

Apexindo dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, baik di laut maupun di darat, selalu memperhatikan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Hal ini sudah menjadi komitmen Perseroan, di setiap kegiatan pengeboran, harus mengutamakan keselamatan kerja, kesehatan, dan lingkungan (K3L). Begitu juga halnya dengan program-program keberlanjutan yang dijalankan oleh Perseroan, selalu disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitar. Program-program tersebut berfokus kepada beberapa kegiatan antara lain di bidang pendidikan, lingkungan hidup, kesempatan kerja kepada masyarakat dan kegiatan sosial lainnya. Dampak positif dari program keberlanjutan yang dijalankan oleh Perseroan antara lain adalah peningkatan kualitas pendidikan masyarakat sekitar, terjaganya kelestarian lingkungan hidup, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Guna mendukung kegiatan operasional pengeboran, Apexindo sedapat mungkin melibatkan masyarakat setempat sebagai tenaga kerja lokal untuk bekerja di rig-rig Perseroan. Tentunya ada ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan terhadap tenaga loka mengingat industri pengeboran termasuk industri yang memiliki resiko tinggi. Bekerjasama dengan pihak ketiga, Apexindo melakukan perekrutan tenaga kerja lokal di setiap lokasi pengeboran.

Per 31 Desember 2022 tercatat sebanyak 583 tenaga kerja lokal mendukung kegiatan Perseroan. Tenaga kerja lokal tersebut ditempatkan pada berbagai posisi sesuai kebutuhan operasional perusahaan dan disesuaikan dengan kemampuan dari tiap personel. Bagi setiap tenaga kerja lokal yang akan bekerja di rig, Apexindo melakukan program *induction* secara menyeluruh untuk membekali setiap personel dengan pemahaman tentang pentingnya keselamatan kerja dan memberikan pelatihan mengenai K3L. Hal ini dilakukan guna menjaga lingkungan operasional Perseroan agar tetap aman dan sehat serta tidak ada kecelakaan kerja.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Apexindo berupaya semaksimal mungkin untuk meminimalisir dampak negatif yang terjadi. Hal ini dilakukan antara lain dengan melakukan sertifikasi secara berkala terhadap seluruh peralatan dan perlengkapan pengeboran, melakukan pengawasan kegiatan operasional secara intensif dan inisiatif lain yang berkaitan dengan program ramah lingkungan seperti mengurangi

IMPACT OF OPERATIONS ON LOCAL COMMUNITY

Apexindo always pays attention to the local community and environment in carrying out its offshore and onshore operations. This has become a commitment of the Company, where health, safety, and environment (HSE) takes priority in every drilling activity. The same applies to the sustainability programs conducted by the Company, which are always adjusted to the needs of the local community and environment. These programs focus on several fields, including education, environment, job opportunities and other social activities. The impacts of the sustainability program conducted by the Company are improving the quality of education for the local community, maintaining environmental sustainability, and improving public welfare.

To support drilling operations, Apexindo always put the local community as its first choice to be our local workers to work on the Company's rigs. Obviously, some terms and conditions need to be met by these local workers, considering the high-risk of the drilling industry. In collaboration with third parties, Apexindo conducts the recruitment of local workers at each drilling site.

As of December 31, 2022, 583 local workers are working to support the Company's activities. The local workforce is placed in various positions according to the company's operational needs and adjusted to the capabilities of each personnel. For every local workforce assigned to a rig, Apexindo carries out comprehensive induction programs to equip each person with an understanding of the importance of occupational safety and provide training on HSE. This is done to maintain health and safety in the Company's operating environment and that there are no work accidents.

In conducting its operations, Apexindo makes every effort to minimize the potential negative effects. This is done through, among others, regular certification of all drilling tools and equipment, intensive monitoring of operational activities and other initiatives in relation to eco-friendly programs such as reducing the use of plastics such as disposable drinking bottles by replacing them with reusable drinking bottles and reducing

penggunaan plastik seperti botol minum sekali pakai yang digantikan dengan penggunaan botol minum isi ulang serta pengurangan penggunaan *styrofoam* pada area operasional Perseroan. Selain itu untuk menjaga kelestarian lingkungan, Perseroan melakukan penerapan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) yang secara rutin dilaksanakan di lokasi warehouse Perseroan di Bojonegara Yard, Banten. Hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang dihadapi oleh Perseroan.

PENGADUAN MASYARAKAT

Dalam merespon keluhan dari masyarakat sekitar, Apexindo memiliki mekanisme pengaduan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Proses pengaduan dari masyarakat di sekitar lingkungan operasional Perseroan dilakukan melalui mekanisme pelaporan kepada perwakilan perusahaan yang bertugas di lokasi rig atau yard Perseroan. Setiap pengaduan dari masyarakat akan ditelaah untuk kemudian ditindaklanjuti oleh perwakilan perusahaan di lapangan.

Apabila pengaduan dari masyarakat dinilai perlu untuk mendapatkan perhatian lebih lanjut, maka pengaduan ini akan diteruskan ke kantor pusat untuk ditangani oleh perwakilan perusahaan yang berwenang. Selama periode pelaporan tahun 2022, tidak ada pengaduan dari masyarakat yang diterima oleh Perseroan.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan program kerja tahunan yang rutin dilaksanakan oleh Apexindo. Untuk mencapai keberhasilan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menyadari pentingnya dukungan dari masyarakat dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, dalam melaksanakan kegiatan CSR, Apexindo selalu melibatkan masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan guna menciptakan kegiatan CSR yang berkelanjutan. Kegiatan CSR yang dilakukan akan disesuaikan dengan kebutuhan dari masyarakat dan lingkungan sekitar.

Apexindo memiliki program CSR yang berkelanjutan antara lain adalah dalam bidang pendidikan, lingkungan hidup, kesempatan kerja kepada masyarakat dan kegiatan sosial lainnya. Program-program tersebut dijalankan untuk mendukung

the use of styrofoam in the Company's operational areas. In addition to preserving the environment, the Company implements Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) which are carried out regularly at the Company's warehouse in Bojonegara Yard, Banten. Until the end of 2022, there have been no potential violations of the environmental regulations committed by the Company.

PUBLIC COMPLAINTS

In response to complaints from the local community, Apexindo has a complaint mechanism in place for the local community and environment. Complaints from the public around the Company's operational environment are filed through a reporting mechanism to company representatives on duty at the Company's rig or yard site. Every public complaint will be reviewed and then followed up by company representatives on-site.

If a public complaint requires further attention, the complaint will be referred to the head office to be handled by authorized company representatives. During the 2022 reporting period, no public complaints were received by the Company.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

Corporate Social Responsibility (CSR) activities are annual work programs conducted regularly by Apexindo. To achieve operational success, the Company is aware of the importance of support from the local community and environment. Therefore, in performing CSR activities, Apexindo always involves the local community from around the company's operating sites to create sustainable CSR activities. The CSR activities carried out will be adjusted to the needs of the local community and environment.

Apexindo has sustainable CSR programs in place including for education, environment, job opportunities and other social activities. These programs are implemented to support the achievement of Sustainable Development Goals/SDGs. Among

pancapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Diantaranya adalah tujuan untuk menghapus kemiskinan (SDG 1), mendapatkan kesehatan yang baik dan kesejahteraan (SDG 3), mendapatkan pendidikan yang berkualitas (SDG 4), pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak (SDG 8), serta memperbaiki ekosistem daratan (SDG 15).

Berikut ini adalah beberapa jenis dan pencapaian program CSR yang dilaksanakan oleh Apexindo.

them are the goals to eradicate poverty (SDG 1), achieve good health and well-being (SDG 3), receive quality education (SDG 4), decent work and economic growth (SDG 8), and improve life on land (SDG 15).

The following are several CSR programs and its achievement which conducted by Apexindo.

JENIS KEGIATAN CSR CSR ACTIVITY	TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SGDS)	CAPAIAN MILESTONE
Santunan untuk yatim piatu dan fakir miskin setiap bulan Ramadan. Charity for orphans and the poor every month of Ramadan.	<ul style="list-style-type: none"> • TPB No. 1 – Tanpa Kemiskinan • SDG No. 1 - Without Poverty 	Pada tahun 2022, sebanyak 750 anak yatim dan fakir miskin telah mendapat santunan dari Perseroan. In 2022, as many as 750 orphans and the poor have received donation from the Company.
Program kesehatan di lingkungan sekolah. Health programs at schools.	<ul style="list-style-type: none"> • TPB No. 3 - Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan • SDG No. 3 - Good Health and Well-Being 	Pada bulan Agustus 2022, Apexindo membangun kantin sehat di SDN 001 Muara Badak di Desa Saliki, Kecamatan Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. In August 2022, Apexindo built a healthy canteen at SDN 001 Muara Badak in Saliki Village, Muara Badak District, Kutai Kartanegara, East Kalimantan.
Pembangunan SDN 001 Muara Badak di Desa Saliki, Kecamatan Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Construction of SDN 001 Muara Badak in Saliki Village, Muara Badak District, Kutai Kartanegara, East Kalimantan	<ul style="list-style-type: none"> • TPB No. 4 – Pendidikan yang Berkualitas • SDG No. 4 - Quality Education 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tahun 2016, SDN 001 Muara Badak mendapatkan predikat sekolah sehat tingkat provinsi Kalimantan Timur. • Pada tahun 2017 mendapatkan penghargaan Adiwiyata tingkat provinsi Kalimantan Timur. • Pada tahun 2021 berhasil mendapatkan penghargaan Adiwiyata tingkat Nasional. • In 2016, SDN 001 Muara Badak was awarded a healthy school title at the East Kalimantan provincial level. • In 2017, it received the Adiwiyata award at the East Kalimantan provincial level. • In 2021, it received the Adiwiyata award at the national level.
Rekrutmen dan pengembangan tenaga kerja lokal di sekitar lokasi operasional Perseroan. Recruitment and development of local workforce around the Company's operating sites.	<ul style="list-style-type: none"> • TPB No. 8 – Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak • SDG No. 8 - Economic Growth and Decent Work 	Per 31 Desember 2022 tercatat sebanyak 583 tenaga kerja lokal mendukung operasional Perseroan. Sebagai bentuk pengembangan tenaga kerja, Perseroan menghabiskan 13.556 jam pelatihan untuk tenaga kerja dan total biaya pelatihan sekitar USD210.601,86 As of 31 December 2022, 583 local workers are working to support the Company's operations. Regarding to developing the Company's workforces, the Company spends 13,556 hours of training with a total cost of USD210,601.86,

JENIS KEGIATAN CSR CSR ACTIVITY	TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SGDS)	CAPAIAN MILESTONE
<p>Penanaman dan pemeliharaan 90.000 pohon bakau di Teluk Banten, Kota Serang, Banten, Jawa Barat. Planting and maintaining 90,000 mangrove trees in Banten Bay, Serang City, Banten, West Java.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • TPB No. 15 – Memperbaiki Ekosistem Daratan • SDG No. 15 – Rehabilitate Life of Land 	<p>Pada bulan September 2012, Perseroan mendapatkan penghargaan dari Walikota Serang, Banten atas inisiatif penanaman pohon bakau dan pelestarian lingkungan hidup di Teluk Banten, Jawa Barat. Pada tahun 2014, Perseroan telah melakukan serah terima secara resmi atas pohon-pohon bakau tersebut kepada Pemerintah Daerah Banten. In September 2012, the Company received an award from the Mayor of Serang, Banten for its initiative in planting mangrove trees and protecting the environment in Banten Bay, West Java. In 2014, the Company officially handed over the mangrove trees to the Regional Government of Banten.</p>



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

Konsistensi Menjaga Kelestarian Lingkungan

Consistency in Preserving the Environment



Bergerak di bidang industri pengeboran, Apexindo tentunya memahami risiko dan dampak yang dapat ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya. Oleh sebab itu, kelestarian lingkungan di sekitar lokasi operasional perusahaan menjadi salah satu hal yang sangat diperhatikan oleh Perseroan. Kepedulian terhadap lingkungan ini diimplementasikan melalui berbagai usaha yang bertanggung jawab dan didasarkan pada pengamatan, riset, dan penelitian terhadap dampak lingkungan yang dihasilkan oleh kegiatan operasional, sehingga kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh Perseroan tidak merugikan kelestarian lingkungan.

Apexindo telah melakukan dan menerapkan beberapa kebijakan yang bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Kebijakan-kebijakan tersebut antara lain terkait dengan upaya penghematan energi, pengurangan sampah plastik, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, penggunaan produk ramah lingkungan dan perawatan terhadap aset-aset Perseroan sebagai upaya untuk mengurangi emisi.

Pada tahun 2005, Perseroan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001 dalam bidang Sistem Manajemen Mutu. Sertifikasi ini merupakan wujud komitmen Perseroan untuk menjalankan manajemen operasional yang terukur dan fokus kepada tujuan bisnis perusahaan. Perseroan juga telah dilengkapi dengan dengan ISO 14001 dan OHSAS 18000 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kedua sertifikasi standar internasional tersebut telah didapatkan oleh Perseroan sejak tahun 2011. Sejak itu, Perseroan telah menerapkan ketiga standar internasional tersebut sebagai acuan dalam seluruh proses bisnis Perseroan, serta membuktikan kredibilitas Perseroan dalam bersaing di pasar dalam dan luar negeri.

Ketiga sertifikasi tersebut pun telah berhasil diperbarui oleh Perseroan pada 2021, di mana ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 akan berlaku hingga tahun 2024. Keberhasilan Apexindo dalam memperbarui ketiga sertifikasi tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk peningkatan berkelanjutan pada aspek *Quality, Safety, Health and Environment* di perusahaan. Ketiga sertifikasi tersebut mencakup seluruh kegiatan operasional Perseroan, mulai dari kegiatan operasional di kantor, *yard*, dan juga rig milik Perseroan.

Engaged in the drilling industry, Apexindo understands the risks and impacts that may arise from its operations. Hence, preserving the environment around the Company's operating sites becomes one of the Company's priorities. This concern for the environment is realized through various sustainable efforts and based on observations, research, and studies on the environmental impacts of the Company's operations, to ensure that the Company's business activities bring no harm to the environment.

Apexindo has conducted and implemented several policies aimed at preserving the environment. These policies include energy saving, reducing plastic waste, responsible waste management, using eco-friendly products and maintenances of Company's assets to reduce emissions.

In 2005, the Company obtained the ISO 9001 certification in Quality Management Systems. This certificate shows the Company's commitment to carrying out measured operational management and focusing on the company's business objectives. The Company has also obtained ISO 14001 and OHSAS 18000 for Environmental Management Systems and Occupational Health and Safety Management Systems respectively. Both of these international standard certifications were earned by the Company since 2011. Since then, the Company has implemented these three international standards as a benchmark in all of the Company's business processes, as well as proving the Company's credibility in competing in national and global markets.

These three certifications have been renewed by the Company in 2021, where ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 are valid until 2024. Apexindo's success in renewing these three certifications shows the Company's commitment of continuous improvement in the Quality, Safety, Health and Environment aspects of the company. These three certifications cover all of the Company's operational areas, including from those at the Company's offices, yards, as well as rigs.



ISO 9001:2015

Sertifikasi ISO 9001:2015 merupakan suatu standar bertaraf internasional untuk manajemen mutu. Sertifikasi ini menetapkan berbagai persyaratan, pedoman dan rekomendasi untuk desain dan penilaian dari suatu manajemen kualitas. Tujuan dari sertifikasi ini adalah untuk menjamin produk atau jasa yang dihasilkan suatu perusahaan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh badan standar dunia.

Apexindo telah memperbarui sertifikasi ini pada bulan Juli 2021, di mana sertifikat ini memiliki masa berlaku hingga Juli 2024.

The ISO 9001:2015 certification is an international standard for quality management. This certification sets out various requirements, guidelines and recommendations for the design and evaluation of quality management. The purpose of this certification is to ensure that the products or services generated by a company meet the requirements set by global standards organizations.

Apexindo renewed this certification in July 2021, where it is valid until July 2024.

Dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021, terdapat peningkatan operasional dari kegiatan Perseroan di tahun 2022. Peningkatan operasional ini didukung oleh semakin pulihnya kondisi industri hulu minyak dan gas bumi, dan peningkatan aktivitas operasional pengeboran dibanding dengan beberapa tahun sebelumnya. Seperti kita ketahui, tahun 2020 menjadi salah tahun yang cukup menantang bagi banyak perusahaan, termasuk Perseroan, dikarenakan oleh pandemi COVID-19 yang melanda dunia dan berdampak kepada ekonomi global, termasuk berkurangnya aktivitas industri hulu migas.

Di tahun 2022, peningkatan aktivitas ini tercermin dari peningkatan jumlah *manhours* dari Perseroan. Di tahun 2022, Perseroan mencatatkan lebih dari 1,7 juta *manhours*, di mana di tahun 2021 hanya berada di kisaran 1,4 juta *manhours*. Sejalan, peningkatan utilisasi dan jumlah jam kerja ini tentunya juga berdampak pada konsumsi sumber daya Perseroan, termasuk listrik, air dan juga bahan bakar. Hal ini juga meningkatkan buangan dari operasional Perseroan seperti limbah dan juga emisi. Namun, Perseroan secara konsisten terus berupaya untuk tetap memperhatikan aspek kelestarian lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Compared to 2020 and 2021, there is an increase in the Company's activities in 2022. This increase in operations is supported by the recovery of the upstream oil and gas industry, and an increased number of drilling operations compared to the last several years. As we know, 2020 was a rough year for many companies, including the Company, due to the COVID-19 pandemic that plagued the world and affected the global economy, resulting in reduced activities in the upstream oil and gas industry.

In 2022, this increase in activity is reflected in an increase in the number of the Company's *manhours* count. In 2022, the Company recorded in excess of 1.7 million *manhours*, while in 2021, it only reached around 1.4 million *manhours*. Correspondingly, this increase in utilization and *manhours* also affects the Company's resource consumption, including electricity, water as well as fuel. This results in a corresponding increase in the number of discharges from the Company's operations, such as waste and emissions. However, the Company is consistent in its efforts to remain environmentally sustainable in conducting its operations.

MANHOURS

Manhours adalah satuan jam kerja, di mana rata-rata jumlah pekerjaan yang dapat dilakukan seseorang dalam waktu satu jam. Dalam hal ini, *manhours* dihitung berdasarkan jumlah jam bekerja dari seluruh personel yang dilakukan selama operasional rig. Semakin tinggi angka *manhours* dapat diartikan bahwa semakin banyak dan semakin lama pekerjaan yang dilakukan.

Manhours is a unit of working hours, denoting the average amount of work a person can do in one hour. In this case, *manhours* are calculated based on the total work hours of all personnel during rig operation. The higher the *manhour*, the more work there is and the longer it takes to do.

DANA DAN INVESTASI LINGKUNGAN HIDUP

Menghadapi situasi pandemi COVID-19 di tahun 2022 yang belum berakhir, secara tidak langsung memberikan dampak bagi biaya kegiatan operasional yang meningkat, dikarenakan adanya pengetatan protokol kesehatan dalam rangka menjaga kesehatan dan keselamatan bagi personel yang bekerja.

Hal tersebut tentunya tidak mengurangi komitmen Perseroan untuk tetap menjaga dan melestarikan lingkungan hidup pada setiap aspek kegiatan operasional Perseroan. Dana dan investasi lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan selama tahun 2022 antara lain adalah untuk biaya kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), biaya pengolahan limbah, biaya Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL). Sementara itu, biaya sertifikasi lingkungan hidup dan pelatihan lingkungan hidup tidak dikeluarkan di tahun 2022 karena menyesuaikan dengan masa berlaku sertifikasi yang masih valid sehingga kegiatan tersebut tidak dilakukan. Total dana dan investasi lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan selama tahun 2022 adalah sebesar USD 174.498.

ENVIRONMENTAL FUNDING AND INVESTMENT

As a result of dealing with the ongoing COVID-19 pandemic situation in 2022, it has indirectly resulted in operating costs going up, due to the more stringent health protocol restrictions in place to maintain the health and safety of working personnel.

However, this certainly does not impair the Company's commitment to environmental protection and preservation in every aspect of the Company's operations. Environmental funding and investments from the Company during 2022 cover the costs for Corporate Social Responsibility (CSR) activities, waste treatment, Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL). Meanwhile, no costs were incurred for environmental certification and environmental training in 2022 as the certifications are still valid and therefore, those activities were not carried out. The total environmental funding and investment spent by the Company during 2022 amounted to USD174,498.

Tabel Dana dan Investasi Lingkungan Hidup Tahun 2022
Environmental Fund and Investment Table 2022

KOMPONEN COMPONENT	2022	2021	2020
	JUMLAH AMOUNT (USD)	JUMLAH AMOUNT (USD)	JUMLAH AMOUNT (USD)
Biaya CSR CSR Cost	30,021	52,356	15,023
Biaya Pengolahan Limbah Waste Treatment Cost	140,454	107,328	64,448
Biaya UKL dan UPL UKL and UPL Cost	4,023	4,387	442
Biaya Sertifikasi Lingkungan Hidup (ISO) Environment Certification Cost	-	699	-
Biaya Training Lingkungan Hidup Environment Training Cost	-	828	-
Jumlah Total	174,498	165,598	79,912

PENGGUNAAN PRODUK RAMAH LINGKUNGAN

Apexindo selalu berupaya untuk menggunakan produk dan material ramah lingkungan dalam setiap kegiatan operasionalnya. Penggunaan produk dan material ramah lingkungan tersebut menjadi salah satu upaya Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan. Berikut adalah beberapa produk dan material ramah lingkungan yang telah digunakan pada kegiatan operasional Perseroan:

1. Penggunaan bahan bakar *biofuel*/B30 pada setiap rig dan genset Perseroan
2. Penggunaan lumpur sintesis SF-505 untuk kegiatan pengeboran
3. Seluruh rig bebas asbes sejak tahun 2008
4. Peniadaan botol plastik sekali pakai

Perseroan memastikan bahwa bahan bakar yang digunakan pada rig dan genset Perseroan adalah bahan bakar ramah lingkungan berjenis Biodiesel 30 atau lebih dikenal dengan B30. Bahan bakar B30 adalah jenis bahan bakar yang memiliki campuran 30% biodiesel dari olahan minyak kelapa sawit dan 70% solar. Bahan bakar tersebut pasok ke Perseroan dari klien-klien Apexindo sesuai dengan ketentuan dalam kontrak kerja. B30 adalah jenis bahan bakar yang memiliki sifat emisi buangan gas karbon monoksida (CO) lebih kecil dibanding solar, sehingga dapat mengurangi emisi karbon yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan.

Tak hanya pada bahan bakar, penggunaan material ramah lingkungan lainnya juga dilakukan pada penggunaan lumpur dalam aktivitas pengeboran. Perseroan menggunakan lumpur sintesis *oil-based mud* SF-505 yang memiliki keunggulan ramah lingkungan, di mana lumpur tersebut memiliki kadar aromatik yang rendah, serta dapat digunakan pada berbagai kondisi pengeboran.

Sejak tahun 2008, Perseroan juga sudah tidak menggunakan bahan berbasis asbes pada seluruh rig Perseroan. Asbes adalah bahan yang dapat menghasilkan debu yang berbahaya bagi kesehatan pernafasan personel yang bekerja. Dengan tidak menggunakan bahan berbasis asbes, Perseroan berupaya untuk memberikan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat bagi seluruh personel.

USE OF ECO-FRIENDLY PRODUCTS

Apexindo always attempts to use eco-friendly products and materials in each of its operations. Using eco-friendly products and materials is one of the Company's efforts for environmental preservation. The following are some eco-friendly products and materials that have been used in the Company's operations:

1. Use of B30 biofuel on each of the Company's rigs and generators
2. Use of SF-505 synthetic mud for drilling activities
3. All rigs are asbestos-free since 2008
4. Discontinued the use of disposable plastic bottles

The Company ensures that the fuel used in the Company's rigs and generators is eco-friendly fuel of the Biodiesel 30 type, or better known as B30. B30 is a mixture of 30% biodiesel from refined palm oil and 70% diesel fuel. The fuel is supplied to the Company from Apexindo's clients in accordance with working contract terms. B30 emits less carbon monoxide (CO) compared to diesel, thereby reducing carbon emissions from the Company's operations.

Eco-friendly materials usage are not limited to fuel, but also include the mud used in drilling activities. The Company uses the SF-505 synthetic oil-based mud which has the advantage of being eco-friendly, where the mud has a low aromatics content, and is viable for use in various drilling situations.

Since 2008, the Company has also stopped using asbestos-based materials on all of the Company's rigs. Asbestos is a material that produces particles harmful to personnel's respiratory health. By avoiding the use of asbestos-based materials, the Company provides a safe, comfortable and healthy working environment for all personnel.

PENGUNAAN ENERGI DAN SUMBER DAYA

KONSUMSI ENERGI

Perseroan terus berfokus untuk pada upaya penurunan penggunaan energi di rig, dengan memaksimalkan dan melakukan efisiensi dari operasional setiap rig. Hal ini memungkinkan klien dan Perseroan dapat mengefisienkan biaya operasional, serta menekan penggunaan sumber daya. Pada tahun 2022, Apexindo berhasil menerima beberapa pengakuan dari klien atas kinerja baiknya yang dapat menyelesaikan pekerjaan pengeboran lebih cepat dari kontrak awal, dan diakui dapat memberikan efisiensi dari biaya operasional.

Konsumsi energi Perseroan berasal dari dua energi utama yaitu energi bahan bakar minyak (BBM) dan energi listrik. Penggunaan energi terbesar terdapat pada sektor operasional rig Perseroan. Operasional rig Perseroan mengandalkan energi yang bersumber dari *generator* yang terdapat pada setiap unit. Penggunaan *generator* ini membuat setiap rig Perseroan menghidupi kebutuhan listriknya sendiri tanpa menggunakan energi listrik dari penyedia jaringan listrik negara atau PLN. *Generator* ini berfungsi sebagai penyuplai energi ke seluruh peralatan yang berada di atas rig, termasuk alat-alat pengeboran dan kelistrikan. *Generator* rig Perseroan mengandalkan sumber energi dari bahan bakar *biofuel* B30 yang dipasok oleh klien Perseroan.

Secara khusus, Perseroan mencatat penggunaan bahan bakar *diesel* yang digunakan untuk menghidupi kebutuhan rig. Pada tahun 2022, terjadi penurunan konsumsi BBM pada kegiatan operasional rig Perseroan. Konsumsi BBM pada kegiatan operasional rig Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar 12,6 juta liter atau setara dengan 430.921 Gigajoules (GJ), turun 8,8% dibandingkan dengan konsumsi BBM pada tahun 2021 yang tercatat sebesar 13,8 juta liter atau setara dengan 472.320 GJ.

Sedangkan untuk energi listrik, pada tahun 2022 Perseroan mencatatkan penggunaan energi listrik sebesar 661.208 KWH atau setara dengan 2.380 GJ energi, naik 5,1% jika dibandingkan dengan konsumsi energi listrik pada tahun 2021 yang sebesar 629.028 KWH atau setara dengan 2.264 GJ. Penggunaan energi listrik ini digunakan pada operasional kantor Jakarta dan Balikpapan serta *yard* di Bojonegara, di mana kebutuhan listrik tersebut dibeli dari layanan penyedia listrik PLN. Konsumsi energi listrik tersebut digunakan untuk keperluan operasional kantor dan *yard* seperti elektronik, peralatan kantor, komputer, peralatan las, *maintenance* dan lain lain.

ENERGY AND RESOURCE CONSUMPTION

ENERGY CONSUMPTION

The Company remains focused on its attempt to reduce energy consumption on its rigs, by maximizing and making the operations of each rig more efficient. This allows clients and the Company to cut down operating costs, and reduce resources usage. In 2022, Apexindo was also acknowledged by clients for being able to complete drilling jobs faster than the time initially stipulated in the contract and was recognized for being able to cut down on operating costs.

The Company's energy consumption comes from two main energy sources, fuel and electricity. The sector with the most energy consumption is the Company's rig operations sector. The Company's rig operations rely on energy sourced from generators found in each unit. The use of these generators enables each of the Company's rigs to generate its own electricity without requiring electricity from the state electricity network provider or PLN. These generators function to supply energy to every piece of equipment on the rig, including drilling and electrical equipment. The Company's generator rigs rely on energy generated from B30 biofuel supplied by the Company's clients.

In particular, the Company tracks the use of diesel fuel used to maintain rig requirements. In 2022, there was a decrease in fuel consumption in the Company's rig operations. Fuel consumption in the Company's rig operations in 2022 was recorded at 12.6 million litres or equivalent to 430,921 gigajoules (GJ), a drop of 8.8% compared to the fuel consumption in 2021 which was recorded at 13.8 million litres or equivalent to 472,320 GJ.

As for electrical energy, in 2022, the Company recorded the use of electrical energy of 661,208 KWH or equivalent to 2,380 GJ of energy, an increase of 5.1% when compared to electricity consumption in 2021 which was 629,028 KWH or equivalent to 2,264 GJ. This electrical energy is utilized in operations in Jakarta and Balikpapan offices as well as yards in Bojonegara, where the electricity is purchased from the electricity service provider PLN. The electrical energy consumption covers office and yard operations such as electronics, office equipment, computers, welding equipment, maintenance and others.

INTENSITAS ENERGI

Intensitas energi merujuk pada penggunaan energi dibandingkan dengan satuan metrik produk yang dihasilkan dalam satu tahun. Di tahun 2022, Perseroan mencatatkan 1.700.593 *manhours*. Angka ini meningkat 16,6% dibanding catatan di tahun 2021 yang sebesar 1.458.900 *manhours*. Meskipun terjadi peningkatan *manhours*, Perseroan telah berhasil menurunkan penggunaan energi, di mana di tahun 2022 tercatat intensitas penggunaan energi Perseroan sebesar 0,25 GJ/*manhours*, atau menurun hingga 21,7% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,33 GJ/*manhours*.

ENERGY INTENSITY

Energy intensity refers to energy use compared to a metric unit of product produced in one year. In 2022, the Company recorded 1,700,593 *manhours*. This figure shows an increase of 16.6% compared to the 2021 record of 1,458,900 *manhours*. Despite the increase in *manhours*, the Company was successful in reducing energy consumption, where in 2022, the Company's energy use intensity was recorded at 0.25 GJ/*manhours*, or reduced by 21.7% compared to the previous year which was recorded at 0.33 GJ/*manhours*.

Tabel Konsumsi dan Intensitas Energi

Table of Energy Consumption and Intensity

KONSUMSI ENERGI ENERGY CONSUMPTION	SATUAN UNIT	2022	2021	2020	VAR	%
BBM di rig Laut Fuel in Offshore rig	Liter	12,491,520	13,697,560	7,259,700	(1,206,040)	(8.8%)
BBM di rig Darat Fuel in Onshore rig	Liter	108,520	112,963	104,323	(4,443)	(3.9%)
Total Konsumsi BBB Total Fuel Consumption	Liter	12,600,040	13,810,523	7,364,023	(1,210,483)	(8.8%)
	Gigajoules	430,921	472,320	251,850	(41,399)	(8.8%)
Listrik di Bojonegara Yard Electricity in Bojonegara Yard	KWH	223,970	207,471	260,409	16,499	8.0%
Listrik di Kantor Jakarta Electricity in Jakarta Office	KWH	426,296	411,261	484,718	15,035	3.7%
Listrik di Kantor Balikpapan Electricity in Balikpapan Office	KWH	10,942	10,296	11,563	646	6.3%
Total Konsumsi Listrik Total Electricity Consumption	KWH	661,208	629,028	756,690	32,180	5.1%
	Gigajoules	2,380	2,264	2,724	116	5.1%
Total Konsumsi BBM dan Listrik Total Fuel and Electricity Consumption	Gigajoules	433,302	474,584	254,574	(41,283)	(8.7%)
Total Jam Operasional Rig Total Hour of Operational Rig	Manhours	1,700,593	1,458,900	1,143,744	241,693	16.6%
Intensitas Konsumsi Energi/Manhours	Gigajoules Manhours	0.25	0.33	0.22	(0.07)	(21.7%)

Catatan/Notes : 1 liter = 0.0342 Gigajoules dan/and 1 Kwh = 0.0036 Gigajoules
(sumber/source: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>)

EFISIENSI ENERGI

Apexindo terus berupaya untuk melakukan efisiensi energi dalam setiap kegiatan operasionalnya. Berbagai upaya dalam melakukan efisiensi energi dilakukan pada seluruh aspek operasional Perseroan, baik itu di rig, maupun di kantor. Pada operasional kantor, Apexindo menerapkan kebijakan penghematan energi, baik itu air maupun listrik, yang harus dimatikan ketika tidak dipergunakan. Penerapan kebijakan ini juga bertujuan untuk membentuk kebiasaan baik pada karyawan untuk dapat melakukan efisiensi energi dan mengurangi dampak emisi karbon.

Pada operasional rig, dengan tetap mengedepankan aspek keselamatan, Perseroan melakukan upaya untuk dapat bekerja secara efisien dengan memanfaatkan sumber daya alam dan waktu semaksimal mungkin. Perseroan melakukan perawatan berkala terhadap seluruh alat dan mesin milik Perseroan dan melakukan uji emisi secara berkala terhadap seluruh generator setiap 6 bulan sekali. Dengan hal ini, Perseroan dapat memberikan kontribusi dan pelayanan yang baik kepada klien, serta dapat menghasilkan operasi pengeboran yang efisien dan aman.

Atas upaya-upaya tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan penurunan intensitas penggunaan energi hingga 21,7% di tahun 2022 yang tercatat sebesar 0,25 GJ/*manhours* dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 0,33 GJ/*manhours*.

ASPEK EMISI

Dalam setiap kegiatan operasionalnya, tentunya Perseroan tidak terlepas dari pelepasan emisi. Tentunya Perseroan selalu berupaya untuk terus menekan angka pelepasan emisi yang dihasilkan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan melalui berbagai cara. Selain melalui penggunaan bahan bakar B30, pengurangan emisi ini juga dilakukan dengan melakukan pekerjaan secara efisien yang diberikan kepada klien-klien Perseroan. Dengan semakin efisiennya pekerjaan yang dilakukan, maka tingkat buangan emisi pun dapat ditekan seminimal mungkin.

ENERGY EFFICIENCY

Apexindo continues to strive for energy efficiency in each of its operations. Various attempts to achieve energy efficiency are conducted in all aspects of the Company's operations, whether on the rigs or in the offices. In office operations, Apexindo implements a policy for saving energy, both water and electricity, where they must be switched off when not in use. The implementation of this policy also aims to nurture good habits in employees in order to become energy efficient and to reduce the harm from carbon emissions.

In rig operations, while still prioritizing safety, the Company tries to achieve efficiency by utilizing natural resources and time to their maximum extent. The Company performs regular maintenance on all of the Company's tools and machinery and conducts regular emission tests on all generators every 6 months. With this, the Company can contribute and provide proper services to clients, and this results in an efficient and safe drilling operation.

Due to the aforementioned efforts, the Company managed to record a decrease in energy consumption intensity of up to 21.7% in 2022 at 0.25 GJ/*manhours* compared to 2021 at 0.33 GJ/*manhours*.

EMISSION ASPECT

In each of its operations, the release of emissions is unavoidable for the Company. However, the Company seeks to continue reducing the number of emissions generated from each of the Company's operations through various means. In addition to using B30 fuel, emission reduction is also conducted by efficient work provided to the Company's clients. With increased work efficiency, the emission level can be reduced to as low as possible.

EMISI GAS RUMAH KACA (GRK) LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG

Gas rumah kaca (GRK) menjadi salah satu emisi yang dapat dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan. GRK dikategorikan sebagai emisi langsung dan emisi tidak langsung. Emisi langsung merupakan emisi yang bersumber dari pembakaran bahan bakar *diesel* yang digunakan pada rig-rig Perseroan. Mesin-mesin tersebut menghasilkan berbagai macam gas seperti gas Nitrogen Oksida (NOx), Karbon Monoksida (CO) dan Sulfur Dioksida (SO₂). Ketiga gas tersebut sudah masuk ke dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (PMLHK) No. 11 Tahun 2021. Kemudian, untuk emisi tidak langsung bersumber dari pembelian listrik Perseroan yang berasal dari jaringan listrik negara (PLN).

Dalam melakukan perhitungan emisi yang dilepaskan, Perseroan menggunakan metode dari *Greenhouse Gas Protocol* dan juga *United States Environmental Protection Agency* untuk memastikan akurasi dari data yang diberikan. Dalam hal ini, Perseroan tidak menghitung emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional berdasarkan masing-masing gas yang dihasilkan, namun emisi dihitung berdasarkan kegiatan operasional di rig dan di kantor serta yard.

INTENSITAS EMISI GAS RUMAH KACA (GRK)

Rasio intensitas emisi GRK dihitung dari perbandingan antara emisi GRK yang dihasilkan dan volume produksi dalam satu tahun. Intensitas emisi mengungkapkan jumlah emisi GRK per unit *output* menunjukkan kinerja lingkungan perusahaan dalam menghasilkan produknya. Semakin kecil intensitas emisi akan menggambarkan aktivitas Perseroan yang semakin efisien.

Tabel Total dan Intensitas Emisi

Tabel of Total and Emission Intensity

PARAMETER PARAMETERS	TOTAL EMISI EMISSION (TCO ₂ E)			INTENSITAS INTENSITY (TCO ₂ E/MANHOURS)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Operasional Rig Rig Operational	33,834	37,085	19,774	0.020	0.025	0.017
Operasional Kantor dan Yard Office and Yard Operational	517	491	591	0.00030	0.00034	0.00052
Jumlah Total	34,351	37,576	20,365	0.0202	0.0258	0.0178

Catatan : Perhitungan emisi menggunakan metode Greenhouse Gas Protocol dan juga United States Environmental Protection Agency.
Notes : Emission counting use Greenhouse Gas Protocol and also United States Environmental Protection Agency method.

DIRECT AND INDIRECT GREENHOUSE GAS (GHG) EMISSIONS

Greenhouse gases (GHG) are one of the emissions which can be generated from the Company's operations. GHGs are classified into direct and indirect emissions. Direct emissions are emissions originating from the combustion of diesel fuel used in the Company's rigs, where the diesel engine uses B30 biofuel. These machines generate various gases such as Nitrogen Oxide (NOx), Carbon Monoxide (CO), and Sulphur Dioxide (SO₂) gas. The three gases are covered under Regulation of the Minister of Environment and Forestry (MEF) No. 11 of 2021. Subsequently, indirect emissions originate from the purchase of the Company's electricity from the state electricity network (PLN).

In calculating the released emissions, the Company uses methods from the Greenhouse Gas Protocol as well as the United States Environmental Protection Agency to ensure that the data provided is accurate. In this case, the Company does not calculate emissions resulting from operations based on each gas produced, instead, emissions are calculated based on operations at rigs and offices as well as yards.

GREENHOUSE GAS (GHG) EMISSION INTENSITY

The GHG emission intensity ratio is calculated from the comparison between the GHG emissions produced and the production volume in one year. Emission intensity reveals the amount of GHG emissions per unit of output indicating the company's environmental performance in generating its products. A lower emission intensity demonstrates that the Company is more efficient in its activities.

Berdasarkan tabel di atas, terdapat penurunan jumlah emisi yang dihasilkan pada periode 2021 ke 2022. Meskipun emisi menurun, jumlah *manhours* dari Perseroan sepanjang 2022 cenderung meningkat dari 1,45 juta *manhours* di 2021 ke 1,7 juta *manhours* di 2022. Hal ini pun juga berdampak kepada intensitas ton per *manhours* ($\text{tCO}_2\text{e}/\text{manhours}$) emisi yang dihasilkan oleh Perseroan, dan menghasilkan efisiensi pekerjaan yang lebih baik.

PENGURANGAN EMISI

Dalam usaha membantu mengurangi risiko pemanasan global dan perubahan iklim, salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK). Pada praktiknya, Perseroan melakukan berbagai macam cara untuk dapat mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan. Beberapa diantaranya adalah:

1. Melakukan sertifikasi *International Air Pollution Prevention (IAPP)* dan *International Oil Pollution Prevention (IOPP)* yang diterbitkan oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
2. Mengoptimalkan penggunaan alat *Pollution Prevention Equipment* yang digunakan untuk memastikan polusi tidak melebihi ambang batas.
3. Melakukan perawatan berkala terhadap seluruh alat dan mesin milik Perseroan.
4. Melakukan uji emisi secara berkala terhadap seluruh *generator* dan mobil operasional milik Perseroan setiap 6 (enam) bulan sekali.
5. Memastikan laporan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) terlaksana dengan baik.

PERAWATAN TERHADAP ASET

Penggunaan bahan bakar *bio diesel* B30 memiliki dampak jangka panjang tersendiri terhadap kinerja mesin-mesin milik Perseroan. Dikarenakan bahan bakar tersebut memiliki kandungan olahan minyak nabati, maka sistem filtrasi bahan bakar memerlukan perhatian lebih. Perseroan secara berkala melakukan penggantian filter bahan bakar tersebut dan melakukan perawatan dari tiap-tap mesin sesuai dengan kebutuhan untuk memastikan kinerja mesin tetap optimal dan tidak menimbulkan emisi berlebih.

Based on the table above, there is a decrease in the number of emissions generated in the period 2021 to 2022. Despite the decrease in emissions, the number of manhours from the Company throughout 2022 seemed to increase from 1.45 million manhours in 2021 to 1.7 million manhours in 2022. This affects the intensity of tonnes per manhours ($\text{tCO}_2\text{e}/\text{manhours}$) of emissions generated by the Company, and results in better work efficiency.

EMISSION REDUCTION

In an effort to help reduce the risk of global warming and climate change, one of the efforts made by the Company is the reduction of greenhouse gas (GHG) emissions. In practice, the Company undertakes various ways to reduce emissions generated from the Company's operations. These include:

1. Certification of *International Air Pollution Prevention (IAPP)* and *International Oil Pollution Prevention (IOPP)* issued by the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.
2. Optimizing the use of *Pollution Prevention Equipment* used to ensure that pollution does not exceed the threshold.
3. Perform regular maintenance on all tools and machinery owned by the Company.
4. Conduct regular emission tests on all generators and operational cars owned by the Company every 6 (six) months.
5. Ensure that *Environmental Management Efforts (UKL)* and *Environmental Monitoring Efforts (UPL)* reports are properly conducted.

ASSETS MAINTENANCE

The use of B30 biodiesel fuel has its own long-term impact on the performance of the Company's machinery. Due to the fuel containing refined vegetable oil, more attention will be required to their filtration system. The Company regularly replaces the fuel filters and performs maintenance on each machine as required to ensure their optimal machine performance and to avoid excessive emissions.

Tak hanya sampai di situ, secara berkala Perseroan juga melakukan uji emisi terhadap mesin-mesin milik Perseroan untuk memastikan emisi yang ditimbulkan berada di bawah ambang batas maksimal yang telah ditetapkan. Tak hanya pada rig, kedua langkah tersebut juga dilakukan kepada *generator*, mobil dan peralatan operasional lain yang menggunakan bahan bakar.

Selain itu, untuk menjamin kesehatan dan keselamatan setiap Personel, seluruh rig milik Perseroan sudah tidak menggunakan bahan berbasis asbes sejak tahun 2008. Bahan asbes sendiri jika digunakan dapat menimbulkan debu yang membahayakan kesehatan para personel.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Walaupun kegiatan operasional pengeboran Apexindo selalu berpindah-pindah mengikuti kontrak dari para klien, namun Perseroan tetap memiliki kepedulian terhadap pelestarian keanekaragaman hayati. Sejak tahun 2006, secara berkelanjutan Perseroan melakukan penanaman dan pemeliharaan pohon bakau di Teluk Banten, Kota Serang, Banten, Jawa Barat. Total area yang ditanami dengan pohon bakau adalah seluas 90.000 m² equivalen dengan 90.000 batang pohon bakau. Atas inisiatif ini, pada bulan September 2012, Perseroan mendapatkan penghargaan dari Walikota Serang, Banten atas inisiatifnya dalam penanaman pohon bakau dan pelestarian lingkungan hidup di Teluk Banten, Jawa Barat. Perseroan telah melakukan serah terima secara resmi kepada Pemerintah Daerah Banten atas penanaman pohon bakau tersebut pada tahun 2014.

Selain itu, pada tahun 2011, Perseroan bekerjasama dengan komunitas lokal di Desa Saliki, Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, melakukan penanaman pohon bakau di Pulau Berau, Delta Mahakam, Kalimantan Timur. Total pohon bakau yang ditanam adalah sebanyak 30.000 pohon. Pada tahun 2015, Apexindo kembali melaksanakan program pelestarian lingkungan hidup di Desa Saliki, Muara Badak, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan melakukan penanaman pohon, membuat tempat sampah terpadu dan penanaman apotek hidup. Program CSR yang bekerjasama dengan SDN 001 Muara Badak ini diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat luas di Desa Saliki.

Moreover, the Company also conducts emission regular tests on the Company's machinery to ensure that the emissions generated are below the maximum stipulated threshold. Such measures are taken not only on rigs, but also on generators, cars, and other operating equipment that uses fuel.

In addition, to ensure the health and safety of each Personnel, all of the Company's rigs have not used asbestos-based materials since 2008. If used, asbestos materials may produce particles harmful to personnel's health.

BIODIVERSITY

Although Apexindo's drilling operations keep changing location depending on contracts from clients, the Company still has a concern for biodiversity preservation. Since 2006, the Company has continuously planted and maintained mangrove trees in Banten Bay, Serang City, Banten, West Java. The total area planted with mangrove trees is 90,000 m² equivalent to 90,000 mangrove trees. For this initiative, in September 2012, the Company received an award from the Mayor of Serang, Banten for its initiative in planting mangrove trees and preserving the environment in Banten Bay, West Java. The Company has officially handed over the mangrove trees to the Regional Government of Banten in 2014.

In addition, in 2011, the Company collaborated with the local community in Saliki Village, Muara Badak, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, to plant mangrove trees on Berau Island, Mahakam Delta, East Kalimantan. The total number of mangrove trees planted is 30,000 trees. In 2015, Apexindo re-implemented an environmental preservation program in Saliki Village, Muara Badak, Kutai Kartanegara, East Kalimantan by planting trees, constructing an integrated disposal facility and creating a garden of medicinal plants. The CSR program in collaboration with SDN 001 Muara Badak is expected to benefit the wider community in Saliki Village.

ASPEK AIR DAN EFLUEN

Air merupakan salah satu sumber daya alam yang penting dalam menunjang kehidupan makhluk hidup, oleh karena itu Perseroan selalu memastikan bahwa seluruh interaksi Perseroan terhadap air baik itu proses pengambilan, konsumsi dan pembuangan air dilakukan secara efisien dan bertanggung jawab.

Pengambilan air dalam jumlah banyak dari satu sumber mata air dapat berpotensi menimbulkan masalah bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh sebab itu, Perseroan selalu berusaha menggunakan sumber air tanah secara bijaksana dalam setiap kegiatan operasionalnya.

PENGAMBILAN DAN PENGGUNAAN AIR

Secara umum, kebutuhan air untuk kegiatan operasional Perseroan dan kegiatan pendukung lainnya berasal dari empat sumber, yaitu air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), air dari perusahaan penyedia air bersih lainnya, air permukaan dan air laut.

Air PDAM adalah air yang disediakan oleh PDAM setempat dan dibayarkan penggunaannya setiap bulan sekali. Kemudian, air dari perusahaan penyedia air bersih lainnya adalah air bersih yang dibeli selain dari PDAM, yang dibeli dalam bentuk kemasan galon maupun berdasarkan volume. Kemudian, air permukaan adalah air yang diperoleh dari sumber mata air yang berada di permukaan tanah. Sedangkan air laut merupakan air yang diambil langsung dari laut untuk kemudian diolah menjadi air tanah dan digunakan oleh Perseroan.

Pada kegiatan operasional kantor di Balikpapan, Perseroan menggunakan fasilitas air dari PDAM sebagai sumber air di kantor tersebut. Selain di kantor Balikpapan, sumber air PDAM juga digunakan pada yard Perseroan yang berlokasi di Bojonegara, Banten. Untuk kegiatan operasional di kantor Jakarta, Perseroan memanfaatkan fasilitas air yang disediakan oleh pengelola gedung dan tidak terdapat catatan khusus mengenai jumlah konsumsi air yang digunakan oleh kantor Apexindo Jakarta.

WATER AND EFFULENT ASPECT

Water is one of the essential natural resources needed to sustain life, therefore, the Company always ensures that all the Company's interactions with water, whether collection, consumption and disposal of water, are carried out efficiently and responsibly.

Collecting large amounts of water from a single water source may cause issues for the environment and the surrounding community. Therefore, the Company always tries to wisely use groundwater sources in all of its operations.

WATER INTAKE AND CONSUMPTION

In general, water needs for the Company's operations and other supporting activities come from four sources, namely water from the Regional Drinking Water Company (PDAM), water from other clean water supply companies, surface water and seawater.

PDAM water is water supplied by the local PDAM and is paid monthly. Next, water from other clean water supply companies is clean water purchased other than from PDAM, which is purchased in gallon containers or by volume. Next, surface water is water collected from water sources on the ground surface. While seawater is water that collected directly from the ocean to then be processed into freshwater and used by the Company.

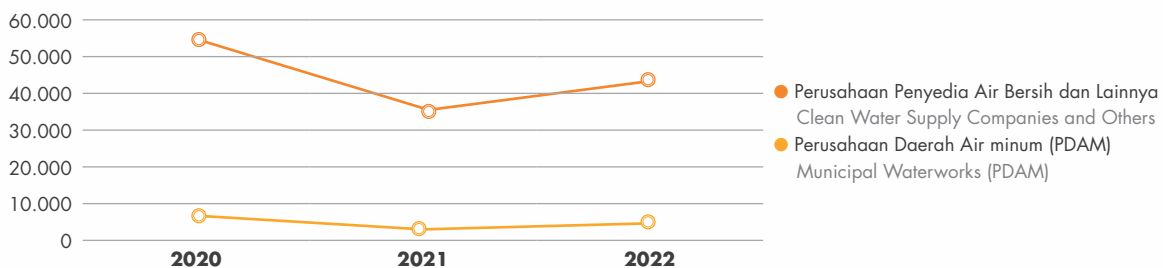
In the office operations in Balikpapan, the Company uses water facilities from PDAM as a source of water in the office. In addition to the Balikpapan office, PDAM water is also used at the Company's yard located in Bojonegara, Banten. For operations in the Jakarta office, the Company utilizes water facilities provided by the building manager and there is no specific record regarding the amount of water consumed by the Apexindo Jakarta office.

Dalam kegiatan operasional rig lepas pantai Perseroan, air yang digunakan diperoleh dari air laut yang kemudian diolah oleh sistem pengolah air yang berada di atas rig. Sistem pengolahan air ini sendiri aktif selama rig beroperasi. Perseroan tidak memiliki catatan mengenai besaran produksi dari air yang dihasilkan, karena sistem pengolah air ini akan otomatis bekerja ketika penyimpanan air berada di bawah batas minimum. Berbeda dari rig lepas pantai, rig darat Perseroan memanfaatkan sumber mata air permukaan tergantung dari lokasi pekerjaan, atau melakukan pembelian air dari perusahaan penyedia air bersih.

In the operations of the Company's offshore rigs, the water used is collected from seawater which is then processed by a water treatment system located on the rig. The water treatment system itself is active while the rig is operating. The Company does not have a record of the amount of water produced, because this water treatment system works automatically when the water storage is below the minimum limit. Different to the offshore rigs, the Company's onshore rigs use surface water sources depending on the work location, or purchase it from the clean water supplier companies.

Pengambilan Air dari Operasional Perseroan (dalam m³)

Water Withdrawal by the Company (in m³)



Dalam operasional Perseroan, air digunakan untuk berbagai hal yang menunjang kegiatan operasional dan kebutuhan sehari-hari. Pembelian air ke perusahaan penyedia air bersih dilakukan di seluruh area kerja Perseroan seperti rig, yard dan juga kantor operasional. Air yang dibeli ini digunakan untuk berbagai macam hal yang berkaitan dengan konsumsi air pada karyawan dan personel Perseroan. Seperti untuk kebutuhan minum dan memasak. Tak hanya itu, pada operasional rig *swamp barge* yang beroperasi di perairan dangkal, Perseroan juga melakukan pembelian air untuk kebutuhan sanitasi seperti mencuci dan kebersihan lainnya.

In the Company's operations, water is used for various purposes to support daily operations and needs. Water is bought from clean water supply companies in all of the Company's work areas such as rigs, yards and also operating offices. The water bought is used for various purposes related to water consumption for the Company's employees and personnel. This includes drinking and cooking. Moreover, for operations at swamp barge rigs operating in shallow waters, the Company also buys water for sanitary needs such as washing and other cleaning uses.

Untuk itu, dalam upaya memastikan air yang digunakan tidak membahayakan personel yang memanfaatkan air tersebut, Perseroan secara berkala memantau kualitas air yang digunakan untuk sanitasi dan MCK, baik itu yang dihasilkan oleh sistem pengolah air, maupun air dari mata air. Perseroan secara rutin mengirimkan sample air tersebut ke laboratorium yang bersertifikat KAN (Sucofindo/lab. KAN) setiap bulannya, untuk dilakukan tes parameter fisik, biologi, dan kimia, untuk memastikan kesesuaian kualitas air dengan ambang batas dari Permenkes No. 32 Tahun 2017.

Therefore, in an effort to ensure that the water used does not endanger personnel who uses the water, the Company regularly monitors the quality of water used for sanitary and personal hygiene facilities, whether sourced from the water treatment system or water sources. The Company regularly sends water samples to a KAN-certified laboratory (Sucofindo/Lab. KAN) each month, for tests of physical, biological, and chemical parameters, to ensure compliance of water quality with the threshold specified in the Regulation of the Minister of Health No. 32 of 2017.

Khusus pada *yard* dan kantor Balikpapan, Perseroan juga menggunakan air dari PDAM yang diperuntukkan untuk kebutuhan sanitasi. Sementara itu, pada rig lepas pantai dengan perairan yang cukup dalam untuk *sanitary*, sistem pendinginan alat dan mesin yang bekerja, Perseroan memanfaatkan *water treatment* yang digunakan untuk mengolah air laut menjadi air tawar.

EFISIENSI PENGGUNAAN AIR

Dalam upaya menjaga kelestarian air bersih, Perseroan melakukan berbagai upaya efisiensi penggunaan air. Pada operasional rig lepas pantai, Perseroan menggunakan air laut yang diambil dan diolah menggunakan *water treatment* dan digunakan untuk kebutuhan sanitasi seperti mandi, mencuci dan lain sebagainya. Sementara, untuk kebutuhan air minum personel Perseroan menggunakan air kemasan galon isi ulang.

Pada kegiatan operasional rig darat, penggunaan air menyesuaikan ketersediaan air di lokasi pengeboran. Secara umum, Perseroan menggunakan air dari sumber mata air terdekat, dan dengan opsi melakukan pembelian air ke jasa penyedia air lainnya. Pada kantor Balikpapan dan *yard* Bojonegara, Perseroan menggunakan fasilitas PDAM yang tersedia. Sementara itu, di kantor Jakarta menggunakan fasilitas air yang telah disediakan oleh pengelola gedung. Tak berbeda jauh dari rig darat, berbagai penyuluhan dan himbauan untuk menggunakan air secara efisien terus dilakukan pada kantor Jakarta, Balikpapan dan *yard* Bojonegara.

Sebagai upaya efisiensi penggunaan air, Perseroan melakukan berbagai macam himbauan untuk tidak melakukan pemborosan dalam penggunaan air bersih.

PENGELOLAAN DAN PEMBUANGAN AIR

Selain diambil dan dikonsumsi, air juga dapat bersifat sebagai buangan atau *waste* setelah digunakan. Pada kegiatan operasional rig Perseroan, seluruh air buangan akan diolah menggunakan alat *Sewage Treatment Plant*. Sementara itu, air limbah yang bercampur minyak atau oli akan diolah di alat *Oil Water Separation*. Hal ini bertujuan untuk memastikan keamanan dan tidak adanya efluen yang dilepaskan dari kegiatan operasional rig.

The Company also uses water from PDAM especially at the Balikpapan yard and office which is used for sanitary needs. Meanwhile, on offshore rigs with deep waters, for sanitary needs and the cooling systems for working tools and machinery, the Company utilizes water treatment to process seawater into freshwater.

WATER CONSUMPTION EFFICIENCY

In an effort to preserve clean water, the Company makes various efforts to use water efficiently. In offshore rig operations, the Company uses seawater collected and processed using water treatment and used for sanitary needs such as bathing, washing and so on. Meanwhile, for drinking water, the Company's personnel use water from refillable gallon containers.

In onshore rig operations, water consumption follows the water available at the drilling location. In general, the Company uses water from the nearest water source, and with the option of purchasing water from other water suppliers. At the Balikpapan office and the Bojonegara yard, the Company uses the available PDAM facilities. Meanwhile, the Jakarta office uses the water facilities provided by the building manager. Similar to the land rigs, the Jakarta, Balikpapan and Bojonegara yards continue to promote various education and advice for the efficient use of water.

As an effort to make water consumption more efficient, the Company conducts various campaigns to avoid wasteful use of clean water.

WATER MANAGEMENT AND DISPOSAL

In addition to being collected and consumed, water is treated as waste after use. In the Company's rig operations, all wastewater will be processed using the Sewage Treatment Plant. Meanwhile, wastewater mixed with grease or oil will be processed in the Oil Water Separation facility. This is to ensure safety and that no effluent is released from rig operations.

Berbeda dari kegiatan operasional rig, air buangan pada kantor dan yard Bojonegoro dibuang pada fasilitas pembuangan limbah yang tersedia pada masing-masing lokasi.

PENURUNAN BEBAN CEMARAN

Dalam usaha mengurangi beban cemaran dan efluen, Perseroan menggunakan *Pollution Prevention System* dimana terdiri dari alat *Sewage Treatment Plant* untuk mengurai dan memproses air bekas pakai, dan alat *Oil Water Separator* yang digunakan untuk mengolah air bekas buangan dari *rig floor* yang tercampur dengan minyak/oli. Saat ini, Perseroan belum memiliki data mengenai efluen yang dilepas dari hasil kegiatan operasional Perseroan.

ASPEK LIMBAH

LIMBAH YANG DIHASILKAN

Dalam kegiatan operasional Perseroan tentu menghasilkan limbah berkategori Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) dan limbah non B3. Limbah B3 sendiri dihasilkan dari aktifitas pengeboran yang dilakukan oleh rig-rig Perseroan, termasuk alat-alat medis dan keperluan medis lainnya terkait penanganan COVID-19 di atas rig selama pandemi. Tentunya limbah-limbah yang dihasilkan tersebut diolah dan dibuang sesuai dengan standar keamanan dan peraturan yang berlaku untuk menghindari pencemaran dan membahayakan lingkungan.

Perseroan juga menghasilkan limbah non B3 dihasilkan dari sampah rumah tangga seperti sisa makanan dan sebagainya.

PENGELOLAAN LIMBAH B3

Dalam menangani limbah B3, Perseroan bekerja sama dengan beberapa vendor terpilih untuk menangani limbah tersebut. Limbah-limbah B3 yang dihasilkan akan diangkut dari lokasi operasional Perseroan, baik itu di rig maupun di yard, untuk kemudian dikumpulkan dan diproses oleh pihak pengelola limbah agar dapat lebih ramah lingkungan dan dapat terurai.

Pihak pengelola limbah yang bekerja sama dengan Perseroan dipilih berdasarkan kompetensi dan sertifikasi dari tiap-tiap vendor. Hal ini guna memastikan bahwa mereka akan menjaga keamanan dan penanganan limbah B3 secara tepat.

Different from rig operations, wastewater at the Bojonegoro office and yard is disposed of at the available waste disposal facilities at each location.

DECREASE IN POLLUTION VOLUME

In an effort to reduce pollution and effluent volume, the Company uses a Pollution Prevention System which consists of a Sewage Treatment Plant to decompose, and process wastewater, and an Oil Water Separator facility which is used to treat wastewater from the rig floor that is mixed with grease/oil. Currently, the Company does not have data regarding the effluent released from the Company's operations.

WASTE ASPECT

WASTE GENERATED

In its operations, the Company generates waste in the category of Toxic and Hazardous Waste (B3) and non-Toxic and Hazardous Waste. Toxic and Hazardous Waste is generated from drilling activities carried out by the Company's rigs, including medical equipment and other medical needs related to COVID-19 management on the rigs during the pandemic. The waste generated is processed and disposed of in accordance with safety standards and applicable regulations to avoid contamination and harming the environment.

The Company also generates non-Toxic and Hazardous Waste from household waste such as food scraps and so on.

TOXIC AND HAZARDOUS WASTE MANAGEMENT

In handling Toxic and Hazardous Waste, the Company partners with several selected vendors to manage the waste. Toxic and Hazardous Waste generated will be transported from the Company's operating sites, both the rigs and yards, to be collected and processed by the waste management party to make them more eco-friendly and biodegradable.

The waste management company in partnership with the Company is selected based on the competency and certification of each vendor. This is to ensure that they maintain the safety and proper handling of Toxic and Hazardous Waste.

Perseroan secara berkala juga melakukan *self control* terhadap limbah-limbah yang dihasilkan dan diproses. Tak hanya *self control*, untuk menjamin keamanannya, limbah yang diolah secara berkala juga dilakukan uji lab mengenai ambang batas keamanannya.

Perseroan secara mandiri juga melakukan pengelolaan limbah dengan melakukan pemrosesan terhadap air yang tercampur dengan minyak atau oli, sehingga meminimalisir dampak buangan yang dihasilkan dari air tersebut.

Tak hanya itu, lumpur hasil pengeboran yang juga bersifat B3 diolah kembali untuk dapat digunakan lagi pada proses pengeboran berikutnya.

PENGELOLAAN DAMPAK SIGNIFIKAN TERKAIT LIMBAH B3

Untuk mengurangi dampak signifikan terkait limbah B3, Perseroan memastikan pengelolaan limbah B3 berada di pihak yang kompeten dan tepat untuk menjamin keamanannya. Perseroan juga memiliki alat *Pollution Prevention System* yang terdiri dari alat *Sewage Treatment Plant*, *Oil Waste Separator*, *Food Grinder*, dan *Waste Compactor*.

PENGURANGAN LIMBAH B3

Dalam usaha mengurangi limbah B3, lumpur hasil pengeboran diolah dan digunakan kembali pada proses pengeboran berikutnya guna mengurangi buangan B3 yang dihasilkan. Dengan demikian, ketika lumpur hasil pengeboran digunakan kembali untuk kegiatan operasional berikutnya, maka secara otomatis akan mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan oleh kegiatan operasional rig Perseroan.

Di tahun 2022, terjadi peningkatan limbah yang dihasilkan oleh Perseroan sebanyak 21 ton dibandingkan tahun 2021. Hal ini terutama karena peningkatan sampah B3 sehubungan dengan perlengkapan medis yang digunakan dalam memastikan protokol kesehatan COVID-19 di atas rig. Di tahun 2022, sesuai instruksi klien, seluruh personel di atas rig diminta melakukan tes secara berkala untuk memastikan kesehatan dan keselamatan semua pihak.

The Company also periodically conducts self-control on the waste generated and processed. In addition to self-control, to ensure its safety, processed waste is also periodically tested for its safety threshold.

The Company also manages waste independently by processing water mixed with grease or oil, thereby minimizing the impact of waste generated from the water.

Moreover, the mud resulting from drilling operations which is also considered as Toxic and Hazardous Waste is reprocessed to be reused in subsequent drilling processes.

MANAGEMENT OF SIGNIFICANT IMPACTS RELATED TO TOXIC AND HAZARDOUS WASTE

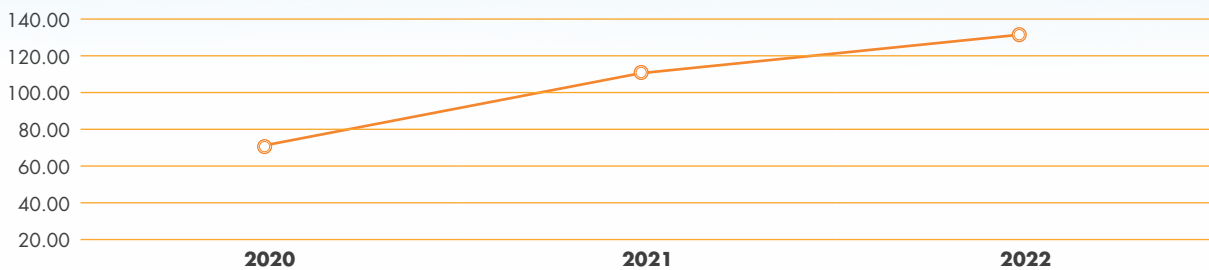
To reduce significant impacts related to Toxic and Hazardous Waste, the Company ensures that Toxic and Hazardous Waste is managed by a competent and appropriate party to ensure safety. The Company also has a Pollution Prevention System in place, which consists of a Sewage Treatment Plant, an Oil Waste Separator, a Food Grinder, and a Waste Compactor.

REDUCTION OF TOXIC AND HAZARDOUS WASTE

In an effort to reduce Toxic and Hazardous Waste, drilling mud is processed and reused for subsequent drilling processes in order to reduce the Toxic and Hazardous Waste generated. When drilling mud is reused in subsequent operations, it will automatically reduce the amount of waste generated from the Company's rig operations.

In 2022, there was an increase in the waste generated by the Company by 21 tonnes compared to 2021. This was mainly due to an increase in Toxic and Hazardous Waste in connection with medical equipment used to enforce the COVID-19 health protocol on rigs. In 2022, according to the client's instructions, all personnel on rigs are required to take periodic tests to ensure the health and safety of all parties.

Limbah B3 yang Dihasilkan dan Diolah ke Pengelola Limbah B3 (dalam Ton) Produced and Processed Hazardous Waste (in Ton)



LIMBAH PADAT NON B3 DAN PENGURANGAN SAMPAH PLASTIK

Tak hanya limbah B3, Perseroan juga menangani buangan limbah non B3 secara serius. Pada kegiatan operasional rig Perseroan, limbah non B3 diolah terlebih dahulu untuk dapat dibuang atau dikelola oleh pengelola limbah. Dalam usaha pengurangan sampah plastik, Perseroan sudah mencanangkan untuk tidak menyediakan botol plastik sekali pakai pada setiap kegiatan operasional Perseroan.

Pada sampah makanan, terdapat alat yang dinamakan *Food Grinder* yang digunakan untuk menggiling sampah sisa makanan agar dapat lebih mudah larut dan terurai. Kemudian juga terdapat alat *Waste Compactor* yang berguna untuk mengecilkan volume limbah buangan agar lebih mudah diangkut dan dipindahkan ke tempat yang lebih aman.

NON-TOXIC AND HAZARDOUS SOLID WASTE AND REDUCTION OF PLASTIC WASTE

Apart from Toxic and Hazardous Waste, the Company also pays serious attention to non-Toxic and Hazardous Waste. In Company's rig operations, non-Toxic and Hazardous Waste is first processed before being disposed of or managed by the waste manager. In an effort to reduce plastic waste, the Company has planned not to provide single-use plastic bottles in every operation of the Company.

For food waste, there is a facility called the Food Grinder which is used to grind food waste, making it easier to dissolve and decompose. There is also the Waste Compactor facility which is useful for reducing the volume of waste disposal making it easier to transport and move them to a safer place.



ISO 14001:2015

Sertifikasi ISO 14001:2015 merupakan suatu standar bertaraf internasional untuk manajemen lingkungan. Sertifikasi ini berfungsi untuk memastikan bahwa proses yang digunakan dan produk yang dihasilkan dari operasional perusahaan telah memenuhi komitmen terhadap keberlanjutan dari lingkungan, terutama dalam upaya pemenuhan terhadap peraturan di bidang lingkungan, pencegahan pencemaran dan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan.

Apexindo telah memperbarui sertifikasi ini pada bulan Juli 2021, di mana sertifikat ini memiliki masa berlaku hingga Juli 2024.

ISO 14001:2015 certification is an international standard for environmental management. This certification serves to ensure that the processes used, and the products produced from the company's operations have satisfied the commitment to environmental sustainability, especially in the effort to adhere to environmental regulations, pollution prevention and commitment to sustainable improvement.

Apexindo renewed this certification in July 2021, where it is valid until July 2024.

PENANGANAN TUMPAHAN

Sebagai langkah antisipasi menghadapi risiko tumpahan minyak yang menjadi salah satu risiko besar dalam kegiatan operasional, Perseroan memiliki prosedur *Apexindo Emergency Response Oil Spill Plan*. Selain itu, dalam menangani tumpahan, Perseroan juga mengacu pada prosedur dari *Oil Spill Contingency Plan* yang dimiliki oleh klien Perseroan.

Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan *Oil Spill Drill* untuk memastikan para personel sigap dalam menerapkan rencana tanggap darurat dan dapat menangani tumpahan minyak, jika seandainya terjadi, dengan baik dan benar.

Selama tahun 2022, Perseroan melaporkan tidak ada kejadian tumpahan minyak dalam kegiatan operasional Perseroan.

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Selama periode pelaporan di tahun 2022, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan terkait lingkungan hidup.

ASPEK KESELAMATAN TANPA KOMPROMI

Perseroan secara khusus memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan dan lingkungan operasional. Sejak tahun 2000, Perseroan juga secara konsisten hampir selalu mencatatkan skor *Lost Time Incident Frequency Rate* (LTIFR) lebih rendah dari LTIFR International Association of Drilling Contractors (IADC) setiap tahunnya. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan secara serius dan konsisten terus mengutamakan aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) pada setiap operasionalnya, sehingga dapat menekan angka kecelakaan kerja serendah mungkin.

Tak hanya itu, dari tahun ke tahun Perseroan juga selalu mencapai target QSHE yang selalu ditetapkan tiap tahunnya. Selain itu, tiga dari sebelas rig Perseroan yang bekerja telah memiliki pencapaian *days without lost time incident* (DWLTI) di atas 10 tahun.

Seluruh usaha ini untuk menjaga keselamatan personel dan juga lingkungan di sekitar wilayah operasional Perseroan, sehingga dapat tercipta lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan bebas kecelakaan kerja.

SPILLAGE MANAGEMENT

As an anticipatory measure to deal with the risk of an oil spill, which is one of the major risks in its operations, the Company maintains the Apexindo Emergency Response Oil Spill Plan procedure. In addition, in handling spillage, the Company also refers to the procedures of the Oil Spill Contingency Plan of the Company's clients.

The Company routinely conducts Oil Spill Drill training to ensure personnel are always prepared to implement the emergency response plan and are capable of managing oil spills, should they occur, in a proper and correct manner.

In 2022, the Company reported that there were no oil spills that occurred in the Company's operations.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

During the reporting period in 2022, there were no complaints from the community around the Company's operating areas with respect to the environment.

SAFETY WITHOUT COMPROMISE

The Company pays specific attention to safety, health and operating environment. Since 2000, the Company has also almost consistently recorded a Lost Time Incident Frequency Rate (LTIFR) score lower than the LTIFR International Association of Drilling Contractors (IADC) every year. This proves that the Company is serious and consistent in its commitment to prioritize Health, Safety and Environment (HSE) in each of its operations, so as to reduce the number of work accidents as low as possible.

In addition, the Company also manages to achieve the QSHE target which is always determined every year. Moreover, three of the Company's eleven operational rigs have achieved days without lost time incident (DWLTI) of more than 10 years.

All of these efforts are to maintain the safety of personnel as well as the environment around the Company's operating areas, so as to create a safe, comfortable, and accident-free work environment.

Menjaga Rantai Pasokan yang Aman

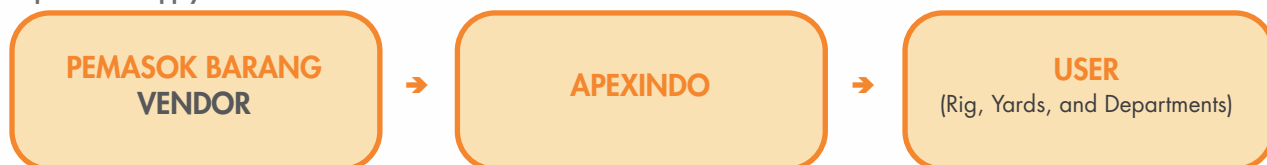
Maintaining a Safe Supply Chain

RANTAI PASOKAN PERUSAHAAN

Perseroan memiliki manajemen dalam mengatur pasokan peralatan operasional untuk memastikan bahwa barang atau jasa yang digunakan berasal dari pemasok yang telah memenuhi standar spesifikasi dan kualitas yang dibutuhkan. Manajemen ini dilakukan guna menghasilkan kualitas layanan yang terbaik bagi setiap klien Perseroan.

Rantai pasokan di Perseroan banyak terjadi dalam pembelian kebutuhan dan juga *spare parts rig*. Kebutuhan rig salah satunya adalah bahan bakar, sementara *spare parts* digunakan untuk perawatan dan perbaikan rig. Untuk menjaga kualitas, vendor dari *spare parts* ini dipilih dengan mengutamakan kualitas dari barang/jasa yang dibutuhkan.

Rantai Pasokan Apexindo Apexindo's Supply chain:



SUMBER PEMBELIAN

Memiliki aset lima rig lepas pantai dan enam rig darat, Perseroan banyak melakukan pembelian untuk perawatan dari aset-aset Perseroan. Tak hanya untuk kebutuhan rig, pembelian juga dilakukan untuk kebutuhan operasional perkantoran. Kebutuhan-kebutuhan tersebut didapatkan dari vendor atau pihak ketiga yang bekerja sama dengan Perseroan.

Pada dasarnya, dikarenakan kebutuhan pembelian cukup banyak, Perseroan memiliki data base khusus berisi ratusan data vendor yang telah bekerja sama yang disesuaikan kebutuhan, kualifikasi, dan ketersediaan barang/jasa dari masing-masing vendor.

THE COMPANY'S SUPPLY CHAIN

The Company has its own management system to manage the supply chain of operational equipment to ensure that the goods or services being used come from suppliers that have met the required specifications and quality standards. This management is carried out in order to deliver the best service quality for each of the Company's clients.

The majority of the supply chain activities in the Company occur in the purchase of rig necessities and spare parts. One such necessity is fuel, while spare parts are used for rig maintenance and repair. To maintain its quality, the vendors of these spare parts are selected by prioritizing the quality of the goods/services required.

SOURCE OF PURCHASE

Having assets of five offshore rigs and six onshore rigs, most of the purchases that made by the Company are intended for the maintenance of the Company's fleet. Not only for rig needs, purchases are also made for office operational necessities. These necessities are obtained from vendors or third parties who cooperate with the Company.

Basically, due to the large number of purchasing necessities, the Company has a special database containing hundreds of vendor information that have cooperated with the Company which are tailored to the needs, qualifications, and availability of goods/services from each vendor.

PENILAIAN PEMASOK

Dalam rangka memastikan kualitas barang/jasa yang akan didapatkan, Perseroan melakukan pemilihan dan penilaian vendor sebelum melakukan pembelian barang/jasa yang dibutuhkan. Penilaian ini didasari oleh kualitas dari barang/jasa yang disediakan, termasuk barang/jasa yang memiliki spesifikasi khusus di mana tidak semua vendor dapat menyediakan barang/jasa tersebut.

Sebelum dapat menjadi rekanan dari Perusahaan, tiap vendor harus dapat menunjukkan kualifikasinya yang meliputi dokumen pendirian usaha vendor, kualitas barang atau jasa yang ditawarkan, dan kesiapan dari masing-masing vendor. Beberapa penilaian yang dilakukan oleh Perseroan adalah penilaian dan juga validitas dokumen pendukung seperti ISO, sertifikat EPI, sertifikasi migas, dan juga dokumen yang berkaitan dengan permintaan barang/jasa yang dibutuhkan.

Setelah semua berkas yang menunjukkan kualifikasi vendor diterima dan disetujui oleh Perseroan, vendor tersebut kemudian di-*register* ke dalam sistem Perseroan, dan menjadi rekanan Perseroan untuk dapat bekerja sama hingga jangka waktu tertentu, sesuai kesepakatan dengan masing-masing pihak.

Perseroan melakukan penilaian secara ketat terhadap semua vendor termasuk vendor pengolahan limbah B3. Vendor pengolah B3 ini diutamakan adalah perusahaan lokal yang berlokasi dekat dengan lokasi operasional Perseroan. Penilaian ini meliputi verifikasi perijinan yang sesuai dengan ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup, sertifikasi, hingga survei lokasi untuk memastikan pengolahan limbah aman dan sesuai dengan peraturan Kementerian Lingkungan Hidup. Perseroan juga hanya bekerjasama dengan vendor pengelola limbah B3 yang terakreditasi dan sesuai dengan Kementerian Lingkungan Hidup.

PENGAWASAN DAN PENGELOLAAN RISIKO KEAMANAN

Dalam melakukan pengawasan terhadap pembelian barang/jasa, selain dilakukannya penilaian pemasok, pengawasan juga dilakukan baik selama dan setelah kerjasama dilakukan. Pengawasan atau yang juga disebut *supplier evaluation* ini dilakukan bukan hanya untuk memastikan barang/jasa yang dibeli telah sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan diminta oleh *user*, tetapi juga untuk menilai kepuasan pembelian selama periode waktu tertentu.

EVALUATION UPON SUPPLIERS

In order to ensure the quality of procured goods/services, the Company conducts vendor selection and evaluation prior to purchasing the required goods/services. This evaluation is based on the quality of the goods/services provided, including goods/services with particular specifications where not all vendors can provide such goods/services.

Before selected as a partner of the Company, each vendor must be able to demonstrate its qualifications which include the vendor's business establishment documents, the quality of the goods or services offered, and the readiness of each vendor. Some of the assessments carried out by the Company are the assessment and validity of supporting documents such as ISO, EPI certificate, oil and gas certification, and also documents related to the demand for goods/services needed.

After all documents showing the vendor's qualifications are received and approved by the Company, the vendor is then registered into the Company's system, and becomes a partner of the Company to be able to work together for a certain period of time, according to the agreement with each party.

The Company conducts a strict evaluation of all vendors including hazardous waste treatment vendors. The hazardous waste treatment vendors are preferably local companies located close to the Company's operational sites. Such evaluation includes verification of licenses in accordance with the provisions of the Ministry of Environment, certification, and site surveys to ensure the safety of waste management and its compliance with the Ministry of Environment regulations. The Company also only cooperates with hazardous waste management vendors that are accredited and in accordance with the Ministry of Environment.

SUPERVISION AND MANAGEMENT UPON SAFETY RISKS

In supervising the purchase of goods/services, in addition to supplier assesment, supervision is also carried out both during and after the collaboration is carried out. The supervision, which is also referred to as supplier evaluation, is carried out not only to ensure that the goods/services purchased are in accordance with what is needed and requested by the user, but also to assess purchase satisfaction from the user over a certain period of time.

Tak hanya itu, untuk memastikan barang/jasa yang didapatkan merupakan yang terbaik, tim dari Departemen Supply Chain juga melakukan perbandingan harga dan menyediakan alternatif untuk kemudian didiskusikan dengan user.

Untuk memastikan keamanan dari barang/jasa yang dipesan, Departemen Supply Chain melakukan *tracking* barang/jasa yang dipesan hingga barang/jasa tersebut diterima oleh user. Untuk kebutuhan yang sifatnya lebih spesifik, misalnya bahan kimia pada operasional, maka dilakukan prosedur yang lebih ketat. Untuk meminimalisir risiko keamanan dari suplai kebutuhan, seluruh bahan-bahan kimia yang digunakan di operasional rig dicatat pada *Material Safety Data Sheet (MSDS)*. Pencatatan ini dilakukan sebagai pertimbangan untuk memastikan pembelian bahan kimia yang digunakan adalah bahan kimia yang paling ramah terhadap lingkungan.

Not only that, to ensure that the goods/services obtained are of the best quality, a team from the Supply Chain Department also performs price comparisons and provides alternatives to be discussed with the user.

To ensure the safety of the ordered goods/services, the Supply Chain Department tracks the ordered goods/services until the goods/services are received by the user. For more specific goods that have impacts to the nature, such as chemicals for operations, more stringent procedures are carried out. To minimize the safety of supply needs, all chemicals used in rig operations are recorded on the *Material Safety Data Sheet (MSDS)*. This recording is carried out as a consideration to ensure that the chemicals purchased and used are those that are the most harmless to the environment.



KLIEN-KLIEN APEXINDO

Sebagai bagian dari rantai pasokan Perseroan, muara dari seluruh kegiatan *supply chain* ini berada pada klien Perseroan yang menyewa rig-rig Perseroan dan akan menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan.

Selama 38 tahun Perseroan berdiri, Perseroan banyak bekerja di wilayah Hulu Mahakam dengan catatan selama 30 tahun beroperasi di wilayah yang berada di Kalimantan Timur tersebut. Perseroan juga telah bekerja sama dengan puluhan klien baik dari internasional seperti VICO Indonesia dan Total, dan klien dari dalam negeri seperti Pertamina Group.

Perseroan juga telah memiliki pengalaman melakukan operasi di mancanegara seperti di wilayah Timur Tengah, Brunei Darussalam, Myanmar, Malaysia dan Amerika Serikat, setelah Perseroan memenangkan kontrak dari perusahaan-perusahaan energi internasional.

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK

Dengan semakin perkembangannya industri pengeboran di Indonesia dan dunia, Perseroan terus melakukan penyesuaian spesifikasi dari rig-rig yang dimiliki. Hal ini untuk mendukung operasional klien-klien Perseroan dengan menyediakan spesifikasi rig terbaik. Penyesuaian spesifikasi rig ini dilakukan melalui berbagai macam *upgrade*, sehingga dapat memberikan kualitas layanan operasional yang efisien dan aman. Seluruh proses *upgrade*, perbaikan dan perawatan dari rig-rig Perseroan dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan dari klien dan jenis sumur-sumur yang akan dikerjakan.

APEXINDO'S CLIENTS

As part of the Company's supply chain, the end result of all supply chain activities is ultimately for the Company's clients who rent the Company's rigs and will use the products and services offered by the Company.

Throughout the 38 years of the Company's establishment, the Company operated mostly in the Hulu Mahakam area with a record of 30 years of operating in the area located in East Kalimantan. The Company has also worked with dozens of international clients such as VICO Indonesia and Total, and domestic clients such as Pertamina Group.

The Company also has experience in conducting operations abroad, such as in the Middle East, Brunei Darussalam, Myanmar, Malaysia, and the United States, after the Company won contracts from international energy companies.

PRODUCT RESEARCH AND DEVELOPMENT

With the development of the drilling industry in Indonesia and the world, the Company continues to adjust the specifications of its rigs. This is to support the operations of the Company's clients by providing the best rig specifications. The adjustment to the rig specifications is carried out through various upgrades, so as to provide efficient and safe operational service quality. The entire process of upgrading, repairing, and maintaining the Company's rigs is carried out by adjusting the needs of the clients and the types of wells to be worked on.

PEMANFAATAN PEMASOK LOKAL

Pada pekerjaannya, Perseroan selalu memaksimalkan potensi dari pemasok-pemasok yang berada di sekitar lokasi operasional. Hingga tahun 2022, terdapat sebanyak 36 pemasok yang berasal dari lokasi sekitar operasional Perseroan. Jumlah ini setara dengan 31% dari seluruh pemasok-pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan yang secara total berjumlah 114 pemasok. Seluruh pemasok tersebut menyediakan perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk menjalankan kegiatan operasional. Secara total, nilai transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pemasok-pemasok lokal tersebut di tahun 2022 mencapai lebih dari USD 4 juta, atau senilai dengan lebih dari 64 miliar rupiah.

ENGAGEMENT OF LOCAL SUPPLIERS

During its operation, the Company tries to always get the most out of the suppliers located around the site of operations. As of 2022, there are 36 suppliers located around the Company's operations. This is equal to 31% of all 114 suppliers in partnership with the Company. All these suppliers provide supplies and equipment needed by the Company to run its operations. In total, the value of transactions conducted between the Company and those local suppliers in 2022 exceeded USD 4 million, or more than Rp64 billion.

114 PEMASOK
VENDORS



36 PEMASOK LOKAL
LOCAL VENDORS

USD
>4,100,000

TOTAL NILAI TRANSAKSI LOKAL
TOTAL LOCAL TRANSACTION

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022 PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK LETTER OF STATEMENT MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2022 SUSTAINABILITY REPORT OF PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Apexindo Pratama Duta Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan perusahaan.

We, the undersigned below, hereby declare that all the information contained within this 2022 Sustainability Report of PT Apexindo Pratama Duta Tbk has been fully disclosed, and we accept full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement has been made in good faith and probity.

Jakarta, April 28, 2023



Zainal Abidinsyah Siregar
Direktur Utama
President Director



Erwin Sutanto
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Donald Kent Wood
Direktur dan Direktur Independen
Director and Independent Director



Mahar Atanta Sembiring
Direktur
Director



Irawan Sasrotanojo
Komisaris Utama
President Commissioner



Eka Dharmajanto Kasih
Komisaris
Commissioner



Robinson P. Simbolon
Komisaris Independen
Independent Commissioner



06

INDEKS POJK 51/2017

POJK 51/2017 Index



INDEKS POJK-51/2017

POJK-51/2017 Index

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Public Listed Company.

LAPORAN KEBERLANJUTAN MEMUAT INFORMASI MENGENAI:	THE SUSTAINABILITY REPORT CONTAINS INFORMATION ABOUT:	HALAMAN PAGE
1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1. Elaboration of Sustainability Strategy	10
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	2. Overview of Performance on Sustainability Aspects	
a. Aspek Ekonomi	a. Economic Aspects	
1). Kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	1). Quantity of products or services sold;	Tidak ada None
2). Pendapatan atau penjualan;	2). Revenue or sales;	18
3). Laba atau rugi bersih;	3). Net profit or loss;	18
4). Produk ramah lingkungan; dan	4). Environment-friendly products; and	Tidak ada None
5). Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keberlanjutan.	5). Engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process.	20
b. Aspek Lingkungan Hidup	b. Environmental Aspects	
1). Penggunaan energi (antara lain listrik dan air);	1). Energy consumption (including electricity and water);	20
2). Pengurangan emisi yang dihasilkan;	2). Emission reductions achieved;	20
3). Pengurangan limbah dan effluen;	3). Reduction of waste and effluent;	20
4). Pelestarian keanekaragaman hayati.	4). Biodiversity conservation.	20
c. Aspek Sosial : Uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.	c. Social Aspects : Description of positive and negative impacts out of sustainability application on community and environment.	20
3. Profil Singkat	3. Brief Profile	
a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan;	a. Company vision, mission, and sustainability values;	8
b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web Perusahaan, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Perusahaan;	b. Name, address, phone number, fax number, email address, and website of the Company, as well as branch offices and/or representative offices of the Company;	13
c. Skala usaha, meliputi:	c. Business scale, covering:	
1). Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban;	1). Total assets or assets capitalization, and total liabilities;	18
2). Informasi mengenai karyawan;	2). Information on employees;	20
3). Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah);	3). Shareholding percentage (public and government);	21
4). Wilayah operasional.	4). Operational area.	24
d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	d. Short description on products, services, and business activities;	13
e. Keanggotaan pada asosiasi;	e. Membership of associations;	13
f. Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	f. Significant changes, such as those relating to branch office closure or opening, and ownership structure.	Tidak ada None

LAPORAN KEBERLANJUTAN MEMUAT INFORMASI MENGENAI:	THE SUSTAINABILITY REPORT CONTAINS INFORMATION ABOUT:	HALAMAN PAGE
4. Penjelasan Direksi memuat:	4. Description on Board of Directors contains:	
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:	a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy, covering at least:	
1). Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perusahaan;	1). Elaboration on sustainability values of the Company;	28 - 31
2). Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan keberlanjutan;	2). Elaboration on the Company's response towards issues concerning sustainability;	28 - 31
3). Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan keberlanjutan;	3). Elaboration on commitment of the Company leaders in achieving sustainability application;	28 - 31
4). Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan; dan	4). Achievement of sustainability application performance; and	28 - 31
5). Tantangan pencapaian kinerja penerapan berkelanjutan.	5). Challenges in achievement of sustainability application performance.	28 - 31
b. Penerapan berkelanjutan	b. Application of sustainability	
1). Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan	1). Achievement of sustainability application (economic, social, and environmental aspects) against targets; and	28 - 31
2). Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Berkelanjutan).	2). Elaboration on achievement and challenges including significant events during the reporting period (in case of FSI required to make Sustainability Action Plan).	28 - 31
c. Strategi pencapaian target	c. Target achievement strategy	
1). Pengelolaan risiko atas penerapan keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;	1). Elaboration Risk management on the application of sustainability related to economic, social, and environmental aspects;	28 - 31
2). Pemanfaatan peluang dan prospek usaha;	2). Seizure of business opportunity and prospects;	28 - 31
3). Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan.	3). Description on economic, social, and environmental external situations that may potentially affect sustainability of the Company.	28 - 31
5. Tata Kelola Keberlanjutan	5. Sustainability Governance	
a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan;	a. Description of tasks performed by the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or sustainability;	34 - 41
b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan;	b. Elaboration on competence development for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or work unit responsible for the application of sustainability;	34 - 41
c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan;	c. Elaboration on procedure of the Company applies in identifying, measuring, monitoring and controlling risks out of the application of sustainability relating to economic, social and environmental aspects, including roles of Board of Directors and Board of Commissioners in managing, carrying out regular review towards, and analyzing the effectiveness of the Company risk management process;	34 - 41
d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan:	d. Explanation of stakeholders:	

LAPORAN KEBERLANJUTAN MEMUAT INFORMASI MENGENAI:	THE SUSTAINABILITY REPORT CONTAINS INFORMATION ABOUT:	HALAMAN PAGE
1). Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan	1). Stakeholder engagement based on output of assessment over management, General Meeting of Shareholders (GMS), decision letters or others; and	34 - 41
2). Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keberlanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	2). The Company approach in engaging stakeholders in the application of sustainability, such as through discussion, survey and seminar.	34 - 41
e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keberlanjutan.	e. Problems faced, progress and influence to the application of sustainability.	34 - 41
6. Kinerja Keberlanjutan	6. Sustainability Aspect Performance	
a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan.	a. Elaboration on sustainable culture development activities in the Company.	44
b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:	b. Elaboration on economic performance in the past three (3) years including:	
1). Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan	1). Comparison of target and performance of production, portfolio, financing targets, or investment, income and profit or loss in case Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report; and	44 - 46
2). Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keberlanjutan.	2). Comparison of target and performance of portfolio, financing target, or investments in financial instruments or projects in line with the sustainability application.	44 - 46
c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:	d. Social performance in the last 3 (three) years:	
1). Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen;	1). Commitment of the Company to provide services for the equal product and/or services to customers;	47
2). Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:	2). Employment, including at least:	
a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;	a. Statement on the equality of employment or whether or not forced and child labours are employed;	48
b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;	b. Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against regional minimum wage;	53
c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman;	c. Proper and safe work environment;	55
d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.	d. Training and capabilities development for employees.	57 - 59
3). Masyarakat, paling sedikit memuat:	3). Community, at least contains:	
a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar;	a. Information on activities or operational areas that generate positive impacts and negative impacts on local communities;	61 - 63
b. Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti;	b. Community complaint mechanism and number of community complaints received and resolves up;	61
c. TJSI pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.	c. CSR relatable to supports sustainable development goals including community empowerment programme achievements.	61 - 63
d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan, paling sedikit memuat:	d. Environmental Performance of the Companies, including at least:	

LAPORAN KEBERLANJUTAN MEMUAT INFORMASI MENGENAI:	THE SUSTAINABILITY REPORT CONTAINS INFORMATION ABOUT:	HALAMAN PAGE
1). Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan;	1). Environmental costs incurred;	67
2). Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang;	2). Description of the use of environment-friendly materials, such as recyclable type;	68
3). Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:	3). Description on the use of energy, including at least:	
a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan	a. Amount and intensity of the energy consumed; and	69
b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan.	b. Efforts and achievement made for energy efficiency including the use of renewable energy sources.	71
e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:	e. Environmental Performance for the Companies whose business processes are directly related to the Environment, including at least:	
1). Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;	1). Performance as intended in letter d;	64 - 81
2). Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak <i>negative</i> terhadap lingkungan hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;	2). Information on operational activities or areas creating positive and negative impacts on the surrounding Environment, especially ecosystem carrying capacity improvement;	74
3). Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:	3). Biodiversity, including at least:	
a. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan	a. Impacts from operational areas close to or situated in areas of conservation or otherwise those that contain biodiversity; and	74
b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna.	b. Biodiversity conservation efforts including flora or fauna species protection.	74
4). Emisi, paling sedikit memuat:	4). Emissions, including at least:	
a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan	a. Amount and intensity of emissions generated by type; and	71 - 74
b. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan.	b. Efforts and achievements made in emission reduction.	71 - 74
5). Limbah dan efluen, paling sedikit memuat:	5). Waste and effluent, including at least:	
a. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;	a. Amount of waste and effluent generated by type;	78 - 81
b. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan	b. Waste and effluent management mechanism; and	78 - 81
c. Tumpahan yang terjadi (jika ada).	c. Spill that occurs (if any).	78 - 81
6). Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.	6). Number and content of environmental complaint received and resolved.	81
f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan:	f. Responsibility for Sustainable Products and/or Services:	

LAPORAN KEBERLANJUTAN MEMUAT INFORMASI MENGENAI:	THE SUSTAINABILITY REPORT CONTAINS INFORMATION ABOUT:	HALAMAN PAGE
1). Kinerja Inovasi dan pengembangan produk keberlanjutan;	1). Innovation and development of sustainable products;	85
2). Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;	2). Number and percentage of products and services that have been undergone safety test for customers;	83
3). Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa dan proses distribusi;	3). Positive and negative impact of products and/or services and distribution process;	60
4). Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya;	4). Number of products recalled and the reason;	Tidak ada None
5). Survei kepuasan pelanggan.	5). Customer satisfaction survey.	47
7. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, jika ada	7. Written Independent Verification, if any	Tidak ada None



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2022 PT Apexindo Pratama Duta Tbk menggambarkan kinerja keberlanjutan Perseroan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini melalui e-mail atau formulir ini.

PT Apexindo Pratama Duta Tbk's 2022 Sustainability Report describes the Company's sustainability performance. We welcome your input on this Sustainability Report via e-mail or this form.

Mohon pilih jawaban paling tepat sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan berikut:

Please choose the most appropriate answer(s) to the questions below:

- Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand
 Tidak Setuju/Disagree Netral/Neutral Setuju/Agree
- Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan
This report has described information on material aspects in accordance with the Company's business activities
 Tidak Setuju/Disagree Netral/Neutral Setuju/Agree
- Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5= paling penting)
Please rate the most important material topics in your opinion (score 1 = least important to 5 = most important)

<input type="checkbox"/> Efluen dan Limbah Effluents and Waste	<input type="checkbox"/> Kinerja Ekonomi Economic Performance
<input type="checkbox"/> Energi Energy	<input type="checkbox"/> Emisi Emission
<input type="checkbox"/> Material Materials	<input type="checkbox"/> Anti Korupsi Anti-corruption
<input type="checkbox"/> Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	<input type="checkbox"/> Pelatihan dan Pendidikan Training and Education
<input type="checkbox"/> Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	<input type="checkbox"/> Masyarakat Lokal Local Communities
<input type="checkbox"/> Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	
- Saran atau informasi lain terkait Laporan
Any suggestions or other information regarding the Report

Profil Anda Your Profile

Nama (bila berkenan)
Name (if wish to disclose)

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

E-mail:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar formulir ini dikirimkan ke alamat berikut:
Thank you for your participation. Please send this form to the following address:

PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Office 8 Building, 20th-21st Floor SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Kebayoran Baru, Jakarta 12190
Telp. : (+62) 21 29 333 000, 29 333 020 (Hunting)
Fax. : (+62) 21 29 333 111
E-mail : info@apexindo.com

www.apexindo.com

Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholders Group

- Pemegang Saham
Shareholders
- Pekerja
Employee
- Pelanggan
Customers
- Regulator, Legislatif, dan Lembaga Pengawas
Regulator, Legislative, and Supervisory Board
- Masyarakat di Sekitar Wilayah Usaha Perusahaan
Communities Around the Company's Business Area
- Kontraktor
Contractors
- Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
Non-governmental Organizations (NGOs)
- Lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi
Research Institute and Universities
- Lain-lain
Others

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN
This page is intentionally left blank

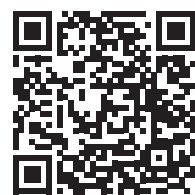


APEXINDO

PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Office 8 Building, 20th-21st Floor SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Kebayoran Baru, Jakarta 12190
Telp. : (+62) 21 29 333 000, 29 333 020 (Hunting)
Fax. : (+62) 21 29 333 111
E-mail : info@apexindo.com

www.apexindo.com



QR CODE